

**PENGARUH PERTUMBUHAN LABA DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN PERDAGANGAN ECERAN YANG
TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.Ak)
Konsentrasi Akuntansi Manajemen*



Nama : DINDA FAHIRA
NPM : 1705170046
Jurusan : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 19 Agustus 2021, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : **DINDA FAHIRA**
NPM : **1705170046**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **PENGARUH PERTUMBUHAN LABA DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

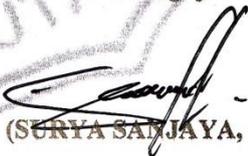
Dinyatakan : **(B+)** *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

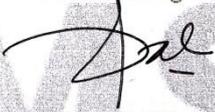
Penguji I


Dr. Hj. DAHRANI, SE, M.Si

Penguji II

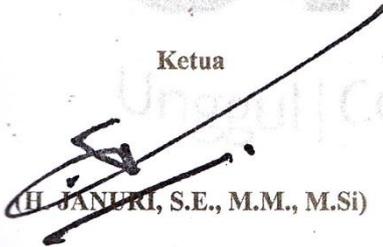

(SURYA SAIJAYA, SE, M.Si)

Pembimbing

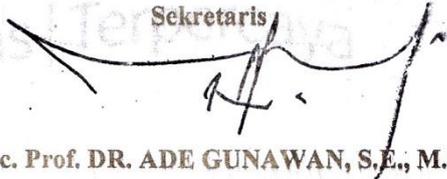

(Hj. HAFSAH, SE, M.Si)

Panitia Ujian

Ketua


(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris


(Assoc. Prof. DR. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : DINDA FAHIRA
N.P.M : 1705170046
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH PERTUMBUHAN LABA DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN PERDAGANGAN ECERAN YANG
TERDAFTAR DI BEI

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2021

Pembimbing Skripsi

(Hj. HAFSAH, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dinda Fahira
NPM : 1705170046
Dosen Pembimbing : Hj. Hafisah, SE, M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di BEI

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|-------------------------------|--|----------|-------------|
| Bab 1 | Perjelas teori pendukung fenomena Abstrak hasil esai | 28/06-21 | |
| Bab 2 | Penulisan ikuti pedoman dari fakultas | | |
| Bab 3 | Perjelas metodel | 30/06-21 | |
| Bab 4 | pembahasan lebih dikembangkan hasil peneliti perjelas | | |
| Bab 5 | Perjelas kesimpulan dan saran | 04/07-21 | |
| Daftar Pustaka | Pembudi | | |
| Persetujuan Sidang Meja Hijau | Selesai Pembinaan | 26/07-21 | |

Medan, Juli 2021

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Hj. Hafisah, SE, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Fahira
NPM : 1705170046
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Stuktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di BEI

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, September 2021

Saya yang menyatakan



DINDA FAHIRA

ABSTRAK

Dinda Fahira (1705170046) Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di BEI

Adapun tujuan penelitian ini : untuk mengetahui dan menganalisis pertumbuhan laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perdagangan eceran yang terdaftar di BEI. Untuk mengetahui dan menganalisis struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perdagangan eceran yang terdaftar di BEI. Untuk mengetahui dan menganalisis pertumbuhan laba dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan alat uji regresi berganda tetapi dalam praktiknya pengolahan data penelitian ini tidak diolah secara manual, namun menggunakan software statistik SPSS 24.

Dari hasil analisis data dapat dilihat bahwa Ada pengaruh signifikan Pertumbuhan laba terhadap Nilai perusahaan. Ada pengaruh signifikan struktur modal terhadap Nilai perusahaan. Ada pengaruh signifikan Pertumbuhan laba, struktur modal secara bersama-sama terhadap Nilai perusahaan

Kata Kunci : Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

Dinda Fahira (1705170046) The Effect of Profit Growth and Capital Structure on Firm Value in Retail Trading Companies Listed on the IDX

The purpose of this study: to determine and analyze the effect of profit growth on firm value in retail trade listed on the BEI. To find out and analyze the effect of capital structure on firm value in retail trade listed on the IDX. To find out and analyze profit growth and capital structure have a simultaneous effect on firm value in retail trading companies listed on the BEI

The analytical technique used in this study is quantitative data analysis, namely testing and analyzing data by calculating numbers and then drawing conclusions from the test using product moment correlation test equipment and multiple correlations, but in practice the data processing of this research is not processed manually, but using SPSS 24 statistical software.

From the results of data analysis, it can be seen that there is a significant effect of profit growth on firm value. There is a significant effect of capital structure on firm value. There is a significant effect of profit growth, capital structure together on firm value

Keywords: Profit Growth, Capital Structure, Firm Value

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kita khususnya penulis, serta shalawat dan salam kehadiran Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di hari akhir nanti, sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di BEI”**.

Penulis menyadari, bahwa sesungguhnya penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan nasehat serta pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih yang telah membantu dan memberi dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda **Edwan** dan Ibunda **Tengku asnova** yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material serta do'a restu sangat bermanfaat sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Saudara kandung Shandi Rahmanda dan Shilva Nabila yang telah memberikan dukungan dan do'a sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak **Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Januri S.E., M.M., M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Dr.Zulia Hanum,S.E., M.Si.**, selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, S.E.,M.Si.,Ak** selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Dr.Eka Nurmala Sari, S.E.,M.Si** selaku Dosen Pembimbing Akademik Kelas A Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu **Hj. Hafsa SE, M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Bapak/Ibu Dosen selaku staf pengajar yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
10. Sahabat-Sahabat Kuliah penulis beserta seluruh teman-teman Kelas A Akuntansi, Asmar Alfarizi Batubara, Fadhilah Tasyah, Ayla Annisa, Fairuz Izdihar, Dewi Sartika, Rabiatal Adawiyah, Tania Ulfa dan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, Penulis mengucapkan banyak terimakasih. skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik

demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat yang banyak bagi semua pihak.

Medan, Januari 2021

DINDA FAHIRA
1705170046

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| | |
| BAB IPENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Rumusan Masalah | 7 |
| D. Tujuan dan Manfaat penelitian..... | 8 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 9 |
| A. Uraian Teoritis..... | 9 |
| 1. Nilai Perusahaan..... | 9 |
| a. Pengertian Nilai Perusahaan | 9 |
| b. Jenis-Jenis Nilai Perusahaan..... | 10 |
| c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan..... | 11 |
| d. Pengukuran Nilai Perusahaan..... | 13 |
| 2. Pertumbuhan Laba..... | 15 |
| a. Pengertian Pertumbuhan Laba | 15 |
| b. Pengukuran Pertumbuhan Laba | 17 |

| | |
|--|-----------|
| c. Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba..... | 18 |
| 3. Struktur Modal | 20 |
| a. Pengertian Struktur modal | 20 |
| b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Modal..... | 22 |
| c. Standar pengukuran struktur modal..... | 24 |
| 4. Penelitian Terdahulu | 26 |
| B. Kerangka Konseptual | 28 |
| C. Hipotesis | 30 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 31 |
| A. Pendekatan Penelitian..... | 31 |
| B. Definisi Operasional | 31 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 32 |
| D. Populasi dan Sampel | 33 |
| E. Sumber dan Jenis Data..... | 34 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 34 |
| G. Teknik Analisis Data | 35 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 40 |
| A. Hasil Penelitian..... | 40 |
| B. Pembahasan..... | 57 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 63 |
| A. Kesimpulan..... | 63 |
| B. Saran..... | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA | 65 |

LAMPIRAN 69

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------|--|----|
| Tabel I.1 | Data Pertumbuhan Laba, DER, dan EPS | 4 |
| Tabel II.1 | Penelitian Terdahulu | 26 |
| Tabel III.1 | Waktu Penelitian | 32 |
| Tabel III.2 | Populasi Penelitian | 33 |
| Tabel III.3 | Sampel Penelitian..... | 34 |
| Tabel IV.1 | Data Pertumbuhan Laba, DER, dan EPS | 40 |
| Tabel IV.2 | Hasil Uji Statistik Deskriptif..... | 42 |
| Tabel IV.3 | Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi | 44 |
| Tabel IV.4 | Hasil Uji Multikolinieritas | 47 |
| Tabel IV.5 | Hasil Uji Autokorelasi Model Summary..... | 49 |
| Tabel IV.6 | Hasil Uji Regresi Linier Berganda..... | 50 |
| Tabel IV.7 | Hasil Uji Parsial (Uji-T)..... | 52 |
| Tabel IV.8 | Hasil Uji Simultan (Uji-F) | 55 |
| Tabel IV.9 | Model Summary..... | 56 |
| Tabel IV.10 | Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien korelasi | 57 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|-------------------------------------|----|
| Gambar II.1 | Kerangka Berpikir | 30 |
| Gambar IV.1 | Grafik Histogram | 45 |
| Gambar IV.2 | Grafik Normal P-Plot | 46 |
| Gambar IV.3 | Hasil Uji Heteroskedastisitas | 48 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan sebagai salah satu bentuk investasi, merupakan suatu tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan yang banyak dipergunakan dalam pasar modal. Nilai perusahaan yang diperdagangkan di pasar modal tersebut dapat diperoleh melalui pembelian atau cara lain yang kemudian memberikan hak atas dividen sesuai dengan besar kecilnya investasi modal pada perusahaan tertentu. Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan, akan ada konflik antara kepentingan manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) sering disebut *agency problem*. (Fabozzi, 2015) Tidak jarang bahwa manajer perusahaan memiliki tujuan yang berbeda dan kepentingan yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan dan sering mengabaikan kepentingan pemegang saham. Minat yang berbeda antara manajer dan pemegang saham telah mengakibatkan konflik yang biasa disebut dengan konflik keagenan. Hal tersebut terjadi karena manajer mengutamakan kepentingan pribadi, sebaliknya pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi dari manajer karena apa yang dilakukan manajer tersebut akan menambah biaya bagi perusahaan sehingga menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham sehingga menurunkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan sangat penting bagi investor karena mencerminkan pertumbuhan dan kinerja manajemen perusahaan tersebut.

Pertumbuhan perusahaan terlihat dari adanya penilaian yang tinggi dari eksternal perusahaan terhadap aset perusahaan maupun terhadap pertumbuhan pasar saham. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya, jika harga saham perusahaan tinggi maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan tersebut juga baik. Nilai perusahaan dapat di tingkatkan dengan meningkatkan kinerja perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Earning per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (return) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham (E. Brigham & Houston, 2011a). (Radianto, 2012) faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dibagi menjadi 3 faktor yaitu faktor pasar, faktor perusahaan dan faktor investor. Dalam penelitian ini faktor yang digunakan untuk mempengaruhi nilai perusahaan adalah faktor perusahaan yang terdiri dari kondisi keuangan perusahaan, kebijakan manajemen dan kegiatan operasional perusahaan. Kondisi keuangan (*financial condition*) merujuk pada status aset, liabilitas, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, arus kas perusahaan pada titik waktu tertentu, sebagaimana dijelaskan dalam laporan keuangan.

Laju pertumbuhan laba suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan mempertahankan keuntungan dalam mendanai kesempatan-kesempatan pada masa yang akan datang. Pertumbuhan laba tinggi, maka akan mencerminkan pendapatan meningkat sehingga pembayaran dividen meningkat sedangkan struktur modal mengalami penurunan. Menurut (Amstrong, 2012) menyatakan bahwa pertumbuhan laba dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dengan komposisi laba yang baik akan dapat menarik investor untuk

berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

(Arianto, 2010) mengatakan bahwa struktur modal mencerminkan cara bagaimana aktiva-aktiva perusahaan dibelanjai, dengan demikian struktur finansial tercermin pada keseluruhan pasiva dalam neraca. Struktur finansial mencerminkan pula perimbangan antara keseluruhan modal asing (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri. Struktur modal ini merupakan perbandingan antara hutang (modal asing) dengan ekuitas (modal sendiri).

Modal merupakan kombinasi antara hutang (modal asing) dengan ekuitas (modal sendiri) yang diukur dengan *Debt to equity Ratio* (DER). Tujuan utama manajer keuangan adalah membentuk kombinasi modal yang dapat menurunkan biaya serendah mungkin, mempertahankan biaya serendah mungkin, kebijakan dividen dan pendapatan, serta memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Weston & Brigham, 2014).

Jika hutang perusahaan lebih tinggi dari modal sendirinya berarti rasio DER diatas 1, sehingga penggunaan dana yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak menggunakan dari unsur hutang. Dalam kondisi DER diatas 1 perusahaan harus menanggung biaya modal yang besar, resiko yang ditanggung perusahaan juga meningkat apabila investasi yang dijalankan perusahaan tidak menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal (Munandar, 2014). Menurut (Weston & Brigham, 2014) Tujuan utama manajer keuangan adalah membentuk kombinasi modal yang dapat menurunkan biaya

serendah mungkin, mempertahankan biaya serendah mungkin, kebijakan dividen dan pendapatan, serta memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Perdagangan eceran ini sangat penting artinya bagi produsen, karena melalui pengecer produsen dapat memperoleh informasi berharga tentang barangnya. Produsen dapat menginterview pengecer, bagaimana komentar konsumen, mengenai bentuk, rasa, daya tahan, harga dan segala sesuatu mengenai produknya. Juga dapat diketahui mengenai kekuatan saingan. Produsen dan pengecer dapat memupuk kerjasama yang saling menguntungkan. Produsen memasang iklan, memberi bonus, mengadakan undian, memberi hadiah, semuanya dapat dilakukan melalui toko-toko pengecer.

Berikut adalah data pertumbuhan laba, DER dan EPS pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI

Tabel I.1
Data Total Hutang, Total Modal dan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di BEI

| Emiten | Tahun | Total Hutang | Total Modal | Laba | Saham |
|--------|-------|--------------|-------------|-----------|-------|
| ACES | 2015 | 585.200 | 2.362.148 | 548.893 | 825 |
| | 2016 | 638.724 | 2.628.826 | 584.873 | 835 |
| | 2017 | 682.374 | 3.048.728 | 706.150 | 1,155 |
| | 2018 | 918,419 | 3,510,422 | 976,273 | 1,490 |
| | 2019 | 1.176.755 | 4.742.494 | 1,036,610 | 1,700 |
| AMRT | 2015 | 10.986.018 | 3.006.550 | 572.318 | 625 |
| | 2016 | 10.345.671 | 4.850.216 | 464.204 | 610 |
| | 2017 | 14.179.604 | 5.294.763 | 553.835 | 935 |
| | 2018 | 16.376.558 | 5.184.255 | 47.775 | 805 |
| | 2019 | 17.108.006 | 6.884.307 | 1.138.888 | 780 |
| CENT | 2015 | 238.604 | 688.538 | -43.660 | 119 |
| | 2016 | 215.417 | 1.077.596 | -53.392 | 80 |
| | 2017 | 277.474 | 1.037.455 | -29.811 | 86 |
| | 2018 | 1.074.700 | 3.037.580 | -78.772 | 91 |
| | 2019 | 2.714.193 | 3.014.892 | 8.912 | 66 |
| CSAP | 2015 | 2.490.040 | 818.878 | 114.689 | 525 |

| | | | | | |
|------|------|-----------------|-------------------|----------------|-------|
| | 2016 | 2.669.054 | 853.519 | 43.022 | 454 |
| | 2017 | 2.829.046 | 1.411.774 | 74.637 | 545 |
| | 2018 | 3.338.894 | 1.457.877 | 74.637 | 550 |
| | 2019 | 4.612.787.339 | 1.971.799.684 | 68.480.112 | 525 |
| ECII | 2015 | 226.052 | 1.777.484 | 129.462 | 600 |
| | 2016 | 140.943 | 1.757.475 | 33.041 | 605 |
| | 2017 | 153.884 | 1.727.762 | -40.270 | 1,130 |
| | 2018 | 153.062 | 1.727.762 | -14.025 | 1,120 |
| | 2019 | 465.328.532.936 | 1.379.995.841.814 | 33.269.247.689 | 1,095 |
| ERAA | 2015 | 3.106.521 | 3.013.786 | 214.387 | 600 |
| | 2016 | 4.594.894 | 3.205.406 | 229.812 | 735 |
| | 2017 | 4.015.443 | 3.409.161 | 261.721 | 2,200 |
| | 2018 | 3.668.733 | 3.579.487 | 240.937 | 2,290 |
| | 2019 | 4.768.986.646 | 4.978.716.552 | 325.583.191 | 2,265 |
| GOLD | 2015 | 14.384 | 80.925 | 3.020 | 500 |
| | 2016 | 16.681 | 76.425 | -4.338 | 560 |
| | 2017 | 66.814 | 84.065 | -1.298 | 540 |
| | 2018 | 79.803 | 84.373 | 282 | 500 |
| | 2019 | 33.260.378 | 296.702.693 | 7.054.944 | 425 |
| HERO | 2015 | 2.841.822 | 5.453.820 | 43.755 | 1260 |
| | 2016 | 2.841.822 | 5.453.820 | -144.078 | 925 |
| | 2017 | 2.029.250 | 5.457.783 | 120.588 | 790 |
| | 2018 | 2.283.571 | 5.502.825 | 70.402 | 815 |
| | 2019 | 2,164,333 | 3,890,051 | 70,636 | 790 |

Untuk harga saham pada beberapa perusahaan perdagangan eceran mengalami penurunan pada tahun 2015-2019, hal ini disebabkan oleh nilai laba pada beberapa perusahaan mengalami penurunan sementara menurut (Ang, 2010) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai saham suatu perusahaan. Makin tinggi nilai perusahaan ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.

Pada beberapa perusahaan yang terdaftar di perdagangan eceran mengalami penurunan nilai laba dan mengalami kerugian sementara menurut (Weston & Copeland, 2013) menyatakan bahwa laba dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dengan komposisi laba yang baik akan dapat menarik investor

untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pada beberapa perusahaan yang terdaftar di perdagangan eceran mengalami peningkatan nilai total hutang sementara menurut (Munandar, 2014) menyatakan bahwa dalam kondisi hutang yang tinggi maka perusahaan harus menanggung biaya modal yang besar, resiko yang ditanggung perusahaan juga meningkat apabila investasi yang dijalankan perusahaan tidak menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian Dahrani (2012) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI, begitu juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Berdasarkan penelitian Rasyid (2009) menyatakan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di BEI”**

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Harga saham mengalami penurunan di beberapa perusahaan pada perdagangan eceran yang terdaftar di BEI

2. Laba pada beberapa perusahaan perdagangan eceran dari tahun 2015-2019 terjadi penurunan dan masih ada yang bernilai negatif
3. Total hutang pada beberapa perusahaan perdagangan eceran dari tahun 2015-2019 terjadi peningkatan.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Pada penelitian ini peneliti membatasi masalah penelitian mengenai pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan menggunakan pertumbuhan laba, struktur modal diukur dengan menggunakan DER dikarenakan DER menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva dan berapa besar bagian dari aktiva tersebut yang didanai oleh utang. Selain itu, DER umumnya digunakan dalam laporan keuangan perusahaan go publik yang dipublikasikan dan nilai perusahaan diukur dengan menggunakan EPS karena EPS menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan mendistribusikan laba yang diraih perusahaan kepada pemegang saham

2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah pertumbuhan laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perdagangan eceran yang terdaftar di BEI?
2. Apakah DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perdagangan eceran yang terdaftar di BEI?
3. Apakah pertumbuhan laba dan DER berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

A. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pertumbuhan laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perdagangan eceran yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perdagangan eceran yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pertumbuhan labadan DER berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI.

B. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai masalah pertumbuhan laba dengan menggunakan pertumbuhan laba, modal dan nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat mengetahui langkah-langkah yang akan diambil dalam mengantisipasi kegiatan usahanya berdasarkan pertumbuhan laba yang tersedia bagi pencapaian sasaran, sehingga diharapkan terus mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam hal menentukan kebijakan penyediaan modal kerja pada masa yang akan datang.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi untuk penelitian yang sama dimasa mendatang dengan topik pembahasan yang sama.

BAB II

URAIAN TEORITIS

A. Uraian Teoritis

1. Nilai perusahaan

a) Pengertian Nilai perusahaan

Nilai perusahaan sebagai salah satu bentuk investasi, merupakan suatu tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan yang banyak dipergunakan dalam pasar modal. Nilai perusahaan yang diperdagangkan di pasar modal tersebut dapat diperoleh melalui pembelian atau cara lain yang kemudian memberikan hak atas dividen sesuai dengan besar kecilnya investasi modal pada perusahaan tertentu.

Menurut (Kasmir, 2012) “surat berharga atau sering disebut juga skuritas merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut”. Sedangkan, menurut (Fahmi, 2014) “Surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal di mana pemegang nilai perusahaan diberi hak untuk menguikuti RUPS (Rapat Umum Pemegang Nilai perusahaan).”

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan sehingga pemegang nilai perusahaan memiliki hak klaim atas dividen atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada pemegang nilai perusahaannya, termasuk hak klaim atas aset perusahaan, dengan prioritas setelah hak klaim pemegang surat berharga lain dipenuhi jika terjadi likuiditas.

b) Jenis-jenis nilai perusahaan

Menurut (Swastha & Irawan, 2009) nilai perusahaan pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu :

1) Nilai perusahaan Unggulan

Di atas sertifikat nilai perusahaan ini tidak dituliskan nama pemiliknya. Dengan pemilikan atas nilai perusahaan atas unjuk, seorang pemilik sangat mudah untuk mengalihkan atau memindahkannya kepada orang lain karena sifatnya mirip dengan uang. Pemilik nilai perusahaan atas unjuk ini harus berhati-hati membawa dan menyimpannya, karena jika nilai perusahaan tersebut hilang, maka pemilik tidak dapat meminta gantinya.

2) Nilai perusahaan Pertumbuhan (*Registered Stocks*)

Merupakan nilai perusahaan yang ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya, di mana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu. Di atas sertifikat nilai perusahaan dituliskan nama pemiliknya. Cara peralihan dengan dokumen peralihan dan kemudian nama pemiliknya dicatat dengan buku perusahaan yang khusus memuat daftar nama pemegang nilai perusahaan. Jika nilai perusahaan tersebut hilang, pemilik dapat meminta gantinya.

Sedangkan, berdasarkan manfaat yang diperoleh oleh pemilik, nilai perusahaan juga dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1) Nilai perusahaan biasa

Nilai perusahaan biasa merupakan sumber keuangan utama yang harus ada pada suatu perusahaan publik dan merupakan surat berharga yang paling umum dan dominan diperdagangkan di Bursa Efek. (Bodie et al., 2011) menjelaskan

pengertian nilai perusahaan biasa adalah “kepemilikan atas hak sekuritas oleh pemilik modal perusahaan akan diumumkan kepada masyarakat. Pemilik berhak menentukan apakah akan menerima dividen atau menduduki posisi di dalam perusahaan”.

2) Nilai perusahaan preferen

Nilai perusahaan preferen memiliki hak untuk didahulukan dalam pembagian nilai perusahaan dan sisa aset dalam likuidasi dibandingkan dengan nilai perusahaan biasa. Perbedaannya dengan nilai perusahaan biasa adalah nilai perusahaan preferen yang memiliki dividen yang tetap, namun seperti halnya nilai perusahaan, nilai perusahaan preferen tidak memiliki tanggal jatuh tempo.

c) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan merupakan suatu mekanisme untuk merubah serangkaian variabel ekonomi atau variabel perusahaan yang diamati menjadi perkiraan tentang nilai perusahaan. Variabel-variabel ekonomi tersebut misalnya nilai perusahaan, dividen yang dibagikan, aset perusahaan, variabilitas nilai perusahaan dan sebagainya. Secara umum ada dua analisis yang sering digunakan dalam melakukan analisis nilai perusahaan, yaitu analisis teknikal (technical analysis) dan analisis fundamental (fundamental analysis).

(Suhayati, 2009) berpendapat bahwa informasi yang dibutuhkan oleh investor dalam pengambilan investasi di pasar modal ada tiga jenis informasi utama diantaranya informasi berupa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu:

1) Faktor Fundamental

Informasi yang bersifat fundamental merupakan informasi yang berkaitan dengan keadaan perusahaan, kondisi umum industri yang sejenis, dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kondisi dan prospek perusahaan di masa yang akan datang seperti rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA, ROE, NPM, EPS dan GPM, rasio pertumbuhan yang diukur dengan rasio pertumbuhan penjualan dan rasio pertumbuhan nilai perusahaan, rasio hutang yang diukur dengan DAR, DER, rasio aktivitas yang diukur dengan perputaran persediaan, perputaran piutang, perputaran modal kerja, rasio likuiditas yang diukur dengan rasio lancar, rasio cepat, acid rasio.

2) Faktor Teknis

Informasi kedua berhubungan dengan faktor teknis yang penting untuk diketahui oleh para perantara pedagang efek dan para pemodal. Informasi ini mencerminkan kondisi perdagangan efek, fluktuasi kurs, volume transaksi, dan sebagainya. Informasi ini sangat penting untuk menentukan kapan suatu efek harus dibeli, dijual, atau ditukar dengan efek lain agar dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.

3) Faktor Lingkungan

Informasi ketiga berkaitan dengan faktor lingkungan yang mencakup kondisi ekonomi, politik, dan keamanan negara. Informasi ini dapat mempengaruhi prospek perusahaan serta perkembangan perdagangan efeknya, baik secara fundamental maupun secara teknikal.

d. Standar Pengukuran Nilai perusahaan

1) *Earning Price Rasio (EPS)*

Untuk mengukur nilai perusahaan dapat dilihat dari penutupan harga pada satu periode (*closing price*). Rasio nilai perusahaan merupakan salah satu rasio yang paling penting. Investor bisa menggunakan price-earning ratio (PE), misalnya, untuk mengukur mahal-murahnya suatu nilai perusahaan. Semakin rendah PE, semakin murah nilai perusahaan tersebut. Investor juga bisa mengukur tingkat keuntungan dividen yang bisa diperolehnya dari suatu nilai perusahaan. Jadi, rasio ini tak boleh dilewatkan.

Menurut (E. Brigham & Houston, 2011a) Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Earning per Share (EPS)* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (return) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham.

Rasio nilai perusahaan menunjukkan bagian dari nilai perusahaan perusahaan, dividen, dan modal yang dibagikan kepada setiap nilai perusahaan. Ada beberapa rasio nilai perusahaan yang bisa Anda cermati. Yang pertama adalah rasio harga terhadap nilai perusahaan per nilai perusahaan atau price earning ratio (PE). Rumusnya adalah harga per nilai perusahaan dibagi dengan nilai perusahaan per nilai perusahaan, adapun hasilnya dinyatakan dalam "kali". Tapi, perhatikan, nilai perusahaan di sini bukanlah nilai perusahaan total tapi nilai perusahaan per nilai perusahaan. Ini adalah total nilai perusahaan perusahaan yang telah dibagi dengan total rata-rata jumlah nilai perusahaan perusahaan. Dengan rumus seperti itu kita bisa mengukur mahal-murahnya suatu nilai perusahaan. Jika PE suatu nilai perusahaan sudah tinggi,

biasanya, para analis mengatakan bahwa nilai perusahaan itu itu sudah mahal. Tapi, agar lebih akurat, investor harus membandingkan PE perusahaan tersebut dengan PE perusahaan-perusahaan lain yang ada di dalam industri yang sama.

Ambil contoh PE nilai perusahaan Bank Untung adalah 2 kali. Dengan PE segitu, nilai perusahaan Bank Untung bisa dikatakan mahal jika PE rata-rata nilai perusahaan perbankan lainnya ternyata hanya 1,5 kali. Selanjutnya ada dividen per nilai perusahaan dan imbal hasil dividen atau dividend yield. Dividen per nilai perusahaan dihitung dengan membagi total dividen yang dibayarkan perusahaan dengan total jumlah nilai perusahaan yang beredar. Angka ini menggambarkan nilai dividen yang akan diterima oleh setiap pemilik satu nilai perusahaan.

2) *Dividen Yield*

Adapun *dividen yield* adalah hasil pembagian dividen per nilai perusahaan dengan harga per nilai perusahaan. Dari rasio ini kita bisa mengukur berapa besar tingkat keuntungan dividen yang bisa kita peroleh dari suatu nilai perusahaan. Semakin tinggi dividend yield, semakin bagus nilai perusahaan tersebut.

3) *Price Book Value (PBV)*

Rasio nilai perusahaan terhadap nilai buku per nilai perusahaan atau price to book value (PBV) sama pentingnya dengan price-earning ratio (PE). Dengan menggunakan PBV, investor juga bisa mengukur apakah harga suatu nilai perusahaan masih murah atau sudah kemahalan. Karenanya, selain price earning ratio (PE), investor juga harus mencermati rasio nilai buku per nilai perusahaan atau book value per share (BV). Untuk menghitungnya, kita harus membagi ekuitas dengan rata-rata jumlah nilai perusahaan yang beredar. Hasilnya dinyatakan dalam rupiah. Misalnya total ekuitas PT Maju Jaya Rp 100 miliar

sedangkan jumlah rata-rata nilai perusahaan beredarnya 1 miliar. Dengan kondisi seperti ini artinya nilai buku (BV) per nilai perusahaan Maju Jaya adalah Rp 100 per nilai perusahaan (100/1).

Lantas apa bedanya BV yang Rp 100 per nilai perusahaan itu dengan nilai perusahaan Maju Jaya di bursa nilai perusahaan yang, misalnya, Rp 400 per nilai perusahaan? Hati-hati, nilai buku (BV) memang bisa jadi sangat berbeda dengan nilai perusahaan di pasar. Nilai buku per nilai perusahaan menggambarkan nilai setiap nilai perusahaan tersebut dalam hitungan akuntansi. Adapun nilai perusahaan menggambarkan ekspektasi investor atas nilai setiap nilai perusahaan.

2. Pertumbuhan Laba

a. Pengertian Pertumbuhan Laba

Suatu perusahaan yang berada dalam industri yang mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi, harus menyediakan modal yang cukup untuk membelanjai perusahaan. Perusahaan yang bertumbuh pesat Pertumbuhan Laba mampu membagikan dividen yang lebih tinggi (Weston dan Brigham,1994).

Menurut (Indrawati & Suhendro, 2016) Pertumbuhan Laba adalah perubahan total penjualan perusahaan. (Agustina, 2010), Pertumbuhan Laba dalam manajemen keuangan diukur berdasar perubahan penjualan, bahkan secara keuangan dapat dihitung berapa pertumbuhan yang seharusnya (*Sustainable Growth Rate*) dengan melihat keselarasan pertumbuhan laba dan pembiayaan.

Pertumbuhan Laba akan menimbulkan konsekuensi pada peningkatan investasi atas aktiva perusahaan dan akhirnya membutuhkan penyediaan dana untuk membeli aktiva. Dengan kata lain, Pertumbuhan Laba menimbulkan konsekuensi pada pertumbuhan laba dan keputusan pembiayaan. Untuk meningkatkan angka pertumbuhan, dilakukan penetapan akan angka jumlah

produk atau jasa yang dijual kepada pelanggan. Secara keuangan tingkat pertumbuhan dapat ditentukan dengan mendasarkan pada kemampuan keuangan perusahaan.

Tingkat Pertumbuhan Laba yang ditentukan dengan hanya melihat kemampuan keuangan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tingkat pertumbuhan atas kekuatan sendiri (*Internal Growth Rate*) dan tingkat pertumbuhan berkesinambungan (*Sustainable Growth Rate*). *Internal growth rate* merupakan tingkat Pertumbuhan Laba maksimum yang dapat dicapai perusahaan tanpa membutuhkan dana eksternal atau tingkat Pertumbuhan Laba yang hanya dipicu oleh tambahan atas laba ditahan. *Sustainable growth rate* adalah tingkat Pertumbuhan Laba maksimum yang dapat dicapai perusahaan tanpa melakukan pembiayaan modal tetapi dengan memelihara perbandingan antara hutang dengan modal (*Debt to Equity Ratio*).

Menurut (Ratnawati, 2015), Pertumbuhan Laba yang berkelanjutan adalah tingkat dimana penjualan perusahaan dapat tumbuh tergantung pada bagaimana dukungan *asset* terhadap peningkatan penjualan. Selain melalui tingkat penjualan, Pertumbuhan Laba dapat juga diukur dari pertumbuhan aset atau dengan kesempatan investasi yang diprosikan dengan berbagai macam kombinasi nilai set kesempatan investasi (*Investment Opportunity Set*).

(Murni & Andriana, 2017) menyatakan, pendekatan Pertumbuhan Laba merupakan suatu komponen untuk menilai prospek perusahaan pada masa yang akan datang.

Dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Laba merupakan komponen untuk menilai prospek perusahaan pada masa yang akan datang dan dalam manajemen keuangan diukur berdasarkan perubahan total Pertumbuhan Laba.

b. Pengukuran Pertumbuhan Laba

Bagi perusahaan dengan tingkat Pertumbuhan Laba dan laba yang tinggi cenderung perusahaan membagikan dividen lebih konsisten dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang tingkat Pertumbuhan Labanya rendah (Widjaya, 2014). Secara matematis Pertumbuhan Laba dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba periode hari ini} - \text{Laba periode sebelumnya}}{\text{Laba periode sebelumnya}}$$

(Swastha & Irawan, 2009), “pertumbuhan atas laba merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan/atau jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat Pertumbuhan Laba”.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa suatu perusahaan dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ke arah yang lebih baik jika terdapat peningkatan yang konsisten dalam aktivitas utama operasinya. Jadi, pertumbuhan yang terjadi dalam perusahaan sering dikatakan sebagai tingkat Pertumbuhan Laba.

(Halim & Supomo, 2014) mengatakan bahwa “pertumbuhan berasal dari dua sumber: meningkatnya volume dan kenaikan harga. Karena semua biaya variabel, aset dan kewajiban lancar memiliki Pertumbuhan Laba dengan penjualan, sehingga merupakan ide yang baik untuk melihat pertumbuhan berdasarkan penjualan perusahaan.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dilihat bahwa tingkat pertumbuhan suatu penjualan dapat dilihat dari penambahan volume dan peningkatan harga khususnya dalam hal penjualan karena penjualan merupakan suatu aktivitas yang

umumnya dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai yaitu tingkat laba yang diharapkan. Perhitungan tingkat penjualan pada akhir periode dengan penjualan yang dijadikan periode dasar. Apabila nilai perbandingannya semakin besar, maka dapat dikatakan bahwa tingkat Pertumbuhan Laba semakin baik.

c. Faktor-Faktor Pertumbuhan Laba

Dalam praktek, Pertumbuhan Laba itu dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut: (Swastha & Irawan, 2009).

1. Kondisi dan Kemampuan Penjual.

Transaksi jual-beli atau pemindahan hak milik secara komersial atas barang dan jasa itu pada prinsipnya melibatkan dua pihak, yaitu penjual sebagai pihak pertama dan pembeli sebagai pihak kedua. Disini penjual harus dapat menyakinkan kepada pembelinya agar dapat berhasil mencapai sasaran penjualan yang diharapkan. Untuk maksud tersebut penjual harus memahami beberapa masalah penting yang sangat berkaitan, yakni:

- a. Jenis dan karakteristik barang yang di tawarkan.
- b. Harga produk.
- c. Syarat penjualan seperti: pembayaran, penghantaran, pelayanan sesudah penjualan, garansi dan sebagainya.

2. Kondisi Pasar.

Pasar, sebagai kelompok pembeli atau pihak yang menjadi sasaran dalam penjualan, dapat pula mempengaruhi kegiatan penjualannya. Adapun faktor-faktor kondisi pasar yang perlu di perhatikan adalah:

- a. Jenis pasarnya
- b. Kelompok pembeli atau segmen pasarnya
- c. Daya belinya
- d. Frekuensi pembelian

Menurut (Amstrong, 2012) ada empat tahap daur hidup produk yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba, yaitu:

a. Tahap Introduksi

Tahap ini mulai ketika produk baru pertama kali diluncurkan. Hal ini membutuhkan waktu, dan Pertumbuhan Laba cenderung lambat. Dalam tahap ini kalau dibandingkan dengan tahap-tahap yang lain, perusahaan masih merugi atau berlaba kecil karena penjualan yang lambat dan biaya distribusi serta promosi yang tinggi.

b. Tahap Pertumbuhan

Pada tahap ini Pertumbuhan Laba meningkat dengan cepat, laba meningkat, karena biaya promosi dibagi volume penjualan yang tinggi, dan juga karena biaya produksi per unit turun.

c. Tahap Menjadi Dewasa

Tahap dewasa ini berlangsung lebih lama daripada tahap sebelumnya dan memberikan tantangan kuat bagi manajemen pemasaran. Penurunan Pertumbuhan Laba menyebabkan banyak produsen mempunyai banyak produk untuk dijual.

d. Tahap Penurunan

Penjualan menurun karena berbagai alasan, termasuk kemajuan teknologi, selera konsumen berubah, dan meningkatnya persaingan

ketika penjualan dan laba menurun, beberapa perusahaan mundur dari pasar. Perusahaan yang masih bertahan dapat mengurangi macam produk yang ditawarkannya.

3. Struktur Modal

a. Pengertian Struktur Modal

Struktur Modal mengindikasikan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya atau bagaimana perusahaan membiayai aktivitya. (Hurriyati, 2005) mengatakan bahwa “Struktur finansial mencerminkan cara bagaimana aktiva-aktiva perusahaan dibelanjai, dengan demikian struktur finansial tercermin pada keseluruhan pasiva dalam neraca.

Manajemen pendanaan pada hakekatnya menyangkut keseimbangan finansial di dalam perusahaan yaitu keseimbangan antara aktiva dengan pasiva yang dibutuhkan beserta mencari susunan kualitatif dari aktiva dan pasiva tersebut dengan sebaik-baiknya. Pemilihan susunan kualitatif dari aktiva akan menentukan struktur kekayaan perusahaan, sedang pemilihan susunan kualitatif dari pasiva akan menentukan struktur finansial (struktur pendanaan) dan struktur modal perusahaan (Prihadi, 2008).

Pada prinsipnya setiap perusahaan membutuhkan dana. Pemenuhan dana tersebut dapat berasal dari sumber *intern* ataupun sumber *ekstern*. Namun umumnya perusahaan cenderung menggunakan modal sendiri sebagai modalpermanen dari pada modal eskternal yang hanya digunakan sebagai perlengkapan apabila dana yang diperlukan kurang mencukupi. Karena itu, para manajer keuangan dengan tetap memperhatikan *cost of capital* perlu menentukan

struktur pendanaan dalam upaya menetapkan apakah kebutuhan dana perusahaan dipenuhi dengan modal sendiri atautkah dipenuhi dengan modal eskternal.

Dalam melakukan keputusan pendanaan, perusahaan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber-sumber dana ekonomis guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya. Untuk itu, dalam penetapan struktur pendanaan, perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya. Weston dan Brigham (1994) mengemukakan beberapa variabel yang mempengaruhi struktur pendanaan perusahaan, Pertumbuhan laba, stabilitas asset, struktur saingan, struktur aktiva, struktur manajemen, sikap pemberi pinjaman.

Menurut (Bodie et al., 2011): “Struktur modal (*financial structure*), atau bisa juga disebut struktur keuangan, merupakan kombinasi atau bauran segenap pos yang masuk ke dalam sisi kanan neraca keuangan perusahaan (sisi pasiva)”.

Menurut (Weston & Copeland, 2013): “Struktur keuangan adalah cara bagaimana perusahaan membiayai aktivitya. Struktur keuangan dapat dilihat pada beberapa rasio yang dapat digunakan untuk mengukur struktur modal. Dalam penelitian ini, rasio yang dipakai untuk mengukur struktur modal adalah *debt to total equity*, yaitu perbandingan antara hutang dengan total modal. Pengukuran ini telah digunakan oleh (Kasmir, 2012) dan beberapa penelitian terdahulu. Alasan penelitian ini menggunakan total hutang atas modal karena kondisi di Indonesia. Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang sering menggantikan Hutang Jangka Pendek menjadi Hutang Jangka Panjang dan *Roll Over* Hutang Jangka Pendek.

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal mencerminkan pula perimbangan antara keseluruhan modal eksternal (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri”. Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang (modal eksternal) dengan ekuitas (modal sendiri) yang diukur melalui DER.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Modal

Dalam penetapan struktur modal, perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya. Menurut (E. Brigham & Houston, 2011a) ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan struktur modal antara lain : stabilitas asset, struktur aktiva, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, Profitabilitas, Pajak, Pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga penilai peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, fleksibilitas keuangan

Sedangkan menurut (Sitanggang, 2012) ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah sebagai berikut : Pembayaran dividen, risiko bisnis.

Dari teori yang dikemukakan ada enam faktor yang mempengaruhi modal yaitu :

a. Stabilitas asset

Perusahaan dengan asset yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang assetnya tidak stabil. Perusahaan umum, karena permintaan atas produk atau jasanya stabil, secara historis

mampu menggunakan lebih banyak *leverage* keuangan daripada perusahaan industri.

b. Struktur aktiva

Perusahaan yang aktiva sesuai untuk dijadikan jaminan kredit cenderung lebih banyak menggunakan banyak utang. Aktiva multiguna yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan merupakan jaminan yang baik, sedangkan aktiva yang hanya digunakan untuk tujuan tertentu tidak begitu baik untuk dijadikan jaminan.

c. Profitabilitas

Sering kali diamati bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi ternyata menggunakan utang dalam jumlah relatif sedikit. Meskipun tidak ada pembenaran teoritis atas fakta ini, salah satu penjelasan praktisnya adalah perusahaan yang sangat menguntungkan, Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan-perusahaan tersebut melakukan sebagian besar pendanaannya melalui dana yang dihasilkan secara internal

d. *Leverage* operasi

Jika hal-hal lain tetap sama, perusahaan dengan *leverage* operasi yang lebih kecil cenderung lebih mampu untuk memperbesar *leverage* keuangan karena ia akan mempunyai risiko bisnis yang lebih kecil.

e. Tingkat pertumbuhan

Jika hal-hal lain tetap sama, perusahaan yang tumbuh dengan pesat harus lebih banyak mengandalkan modal eksternal. Lebih jauh lagi, biaya pengembangan untuk asset saham biasa lebih besar daripada biaya untuk

penerbitan surat utang, yang mendorong perusahaan untuk lebih banyak mengandalkan utang. Namun, pada saat yang sama perusahaan yang tumbuh.

f. Pembayaran Dividen

Pembayaran dividen menyebabkan penurunan jumlah pendanaan internal sehingga mendorong perusahaan untuk mencari modal.

g. Risiko Bisnis

Risiko bisnis dianggap menyebabkan perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam mencari modal.

Dari teori yang dikemukakan diatas maka faktor-faktor yang mempengaruhi modal ada enam faktor yang mempengaruhi struktur modal, dan didalam penelitian ini peneliti menggunakan hanya tiga faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu : Pertumbuhan laba, profitabilitas, struktur aktiva.

c. Standar Pengukuran Struktur Modal

Menurut(Kasmir, 2012) pengukuran struktur modal dapat digunakan sebagai berikut :

1) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio pengukur leverage perusahaan, menurut Gitman dan Joehnk (2003) rasio *leverage* adalah: “*Financial ratios that measure the amount of debt being used to support operations and ability of the firm to service its debt*”. *Balancing Theory* menyatakan bahwa keputusan untuk menambah hutang tidak hanya berdampak negatif, tetapi juga dapat berdampak positif karena perusahaan harus berupaya menyeimbangkan manfaat dengan biaya yang ditimbulkan akibat hutang. Mondigliani dan Miller (2002) menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan akan meningkat dengan meningkatnya *Debt to*

Equity Ratio (DER) karena adanya efek dari *corporate tax shield*. Hal ini disebabkan karena dalam keadaan pasar sempurna dan ada pajak, umumnya bunga yang dibayarkan akibat penggunaan hutang dapat dipergunakan untuk mengurangi penghasilan yang dikenakan pajak. Dengan demikian apabila terdapat dua perusahaan dengan laba operasi yang sama, tetapi perusahaan yang satu menggunakan hutang dan membayar bunga sedangkan perusahaan yang lain tidak, maka perusahaan yang `membayar bunga akan membayar pajak penghasilan yang lebih kecil, sehingga menghemat pendapatan.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Jumlah Total Modal}}$$

2) *Debt To Asset Ratio*(DAR)

Menurut (Kasmir, 2010), "*Debt Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva". Untuk menghitung DAR dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$DAR = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total modal}}$$

4. Penelitian Terdahulu

Adapun tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti | Judul | Variabel | Hasil Penelitian | Sumber |
|----|--------------------------|--|--|---|--|
| 1 | Norma Safitri | Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan laba Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan | Struktur Modal, Pertumbuhan laba, Profitabilitas, Nilai Perusahaan | Struktur Modal Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas; Pertumbuhan laba Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Profitabilitas; Struktur Modal Berpengaruh Negatif Dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan; Pertumbuhan laba Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan; Profitabilitas Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan | E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana; Vol. 15. 1 |
| 2 | Felly Sintinia Clementin | Pengaruh Pertumbuhan laba, Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan | Pertumbuhan laba, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan | Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Pertumbuhan laba Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan, Keputusan Pendanaan Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan, Dan Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan | Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol 18. No.1 |
| 3 | Siti Zakyyah | Pengaruh Pertumbuhan laba, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan | Pertumbuhan laba, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Nilai Perusahaan | Hasil Penelitian Ini Membuktikan Bahwa Pertumbuhan laba Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur, Keputusan Pendanaan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap | Jurnal ilmu dan riset akuntansi. Vol.5, No.2 |

| | | | | | |
|---|-----------------------|--|--|--|--|
| | | | | Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur, Kebijakan Dividen Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur, Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur | |
| 4 | Amalia Dewi Rahmawati | Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan laba Terhadap Nilai Perusahaan Studi pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction | Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan laba, Nilai Perusahaan | Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Struktur modal, dan Pertumbuhan laba berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $12,279 > 2,47$. | Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 23 No. 2 |
| 5 | Henri Dwi Wahyudi | Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Dan Pertumbuhan laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Penggunaan Indeks Lq-45 Periode 2010 - 2014) | ukuran perusahaan, deviden payout ratio(DPR) retrun on equity(ROE), price earning ratio (PER), nilai perusahaan | Berdasarkan hasil penelitian pada model regresi disimpulkan bahwa: (1)variabel Firm Size berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (2)variabel Deviden Payout Ratio(DPR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, (3) Retrun On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, (4)variabel Price Earning Ratio (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. | Volume 1, Nomor 2, Desember 2016: 156-164 |
| 6 | Sri Hermuningsih | Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening | profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, nilai perusahaan | penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, dengan nilai signifikansi 0,023. Kedua, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal dengan nilai signifikansi 0,012. Ketiga, struktur modal berpengaruh positif terhadap ukuran perusahaan dengan nilai | <u>Home > Vol 16, No 2 (2012)</u> |

| | | | | | |
|---|-----------------|--|--|--|--|
| | | | | signifikansi 0,000. Keempat, profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening | |
| 7 | Ridho Ramadhani | Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 | Leverage (DER), Profitability (ROA), Corporate Value (PBV), and Dividend Policy (DPR). | Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Hasil ini menjelaskan bahwa tingginya leverage dianggap sebagai sinyal baik sehingga nilai perusahaan pun menjadi tinggi. Dengan demikian hipotesis 1 ditolak. | Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa (JRBMT), Vol. 2 (1): |

B. Kerangka Konseptual

1. Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap EPS

Pertumbuhan Laba mencerminkan manifestasi keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Pertumbuhan Laba juga merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Laju pertumbuhan bahan suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan mempertahankan keuntungan dalam mendanai kesempatan-kesempatan pada masa yang akan datang. Pertumbuhan Laba tinggi, maka akan mencerminkan pendapatan meningkat sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan (Prihadi, 2008).

Berdasarkan penelitian Rasyid (2009) menyatakan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap *earning per Share* (EPS) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap EPS

Semakin besar *Debt To Equity Ratio* (DER) menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas. Semakin besar *Debt To Equity Ratio* (DER) mencerminkan risikoperusahaan yang relatif tinggi akibatnya meningkatkan jumlah utang juga membuat ekuitas lebih beresiko akibatnya akan menurunkan nilai perusahaan(Kasmir, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian Dahrani (2012) menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI

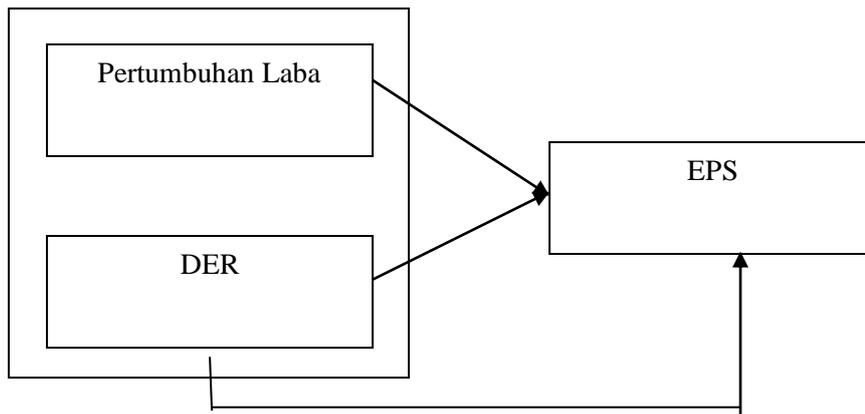
3. Pengaruh Pertumbuhan Laba dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap EPS

Analisis fundamental merupakan alat analisis yang sangat berhubungan dengan kondisi keuangan perusahaan. Widodoatmodjo (2007:263) menyatakan bahwa “analisis fundamental sebenarnya merupakan metode analisis nilai perusahaan dengan melakukan penilaian atas laporan keuangan.”

Menurut (Darsono & Ashari, 2010), “analisis fundamental merupakan salah satu cara melakukan penilaian nilai perusahaan dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator terkait kondisi makro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan”. Dengan demikian analisis fundamental merupakan analisis yang berbasis pada data riil untuk mengevaluasi atau memproyeksikan nilai suatu nilai perusahaan.

(Lamie et al., 2016) Rasio pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan laba dan struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Adapun kerangka konseptual dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :



Gambar II.1
Kerangka Berpikir

C. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh pertumbuhan laba terhadap EPS pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI.
2. Ada pengaruh DER terhadap EPS pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI.
3. Ada pengaruh pertumbuhan laba dan DER terhadap EPS pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2013), penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah menggunakan teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan pertumbuhan laba dan struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pertumbuhan laba

(Swastha & Irawan, 2009) Pertumbuhan laba merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan/atau jasa perusahaan tersebut, dimana laba yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan laba”.

$$\text{Pertumbuhanlaba} = \frac{St - (St - 1)}{St - 1}$$

Keterangan :

St = laba periode sekarang

St-1 = laba periode sebelumnya

2. Struktur Modal

Menurut (Widjajanto, 2015) Struktur modal mencerminkan cara bagaimana aktiva-aktiva perusahaan dibelanjai, dengan demikian struktur

finansial tercermin pada keseluruhan pasiva dalam neraca. Untuk mengukur modal maka peneliti menggunakan DER dengan rumusnya sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Jumlah Total Modal}}$$

3. Nilai perusahaan

Menurut (E. F. Brigham & Houston, 2011) Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Earning per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (return) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham

$$EPS = \frac{\text{Labaperlembarsaham}}{\text{Hargaperlembarsaham}}$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019

Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2020 sampai Agustus 2021. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III.1
Waktu Penelitian

| Jadwal kegiatan | Bulan Pelaksanaan 2020-2021 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------------|-----------------------------|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|
| | Jan | | | | Feb | | | | Mar | | | | Apr | | | | Mei | | | | Jun | | | | Jul | | | | Agst | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. Pengajuan judul | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. Pembuatan Proposal | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. Bimbingan Proposal | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. Seminar Proposal | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | |
| 6. Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Populasi penelitian adalah perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI yang berjumlah sebanyak 8 perusahaan (terlampir).

**Tabel III.2
Populasi Penelitian**

| No | Nama Perusahaan | Emiten |
|----|-------------------------------|--------|
| 1 | Ace Hardware Tbk | ACES |
| 2 | Sumber Alfaria Trijaya | AMRT |
| 3 | Centratama Telekomunikasi Tbk | CENT |
| 4 | Catur Sentosa Adiparna | CSAP |
| 5 | Erajaya Swasembada | ERAA |
| 6 | Golden Retalindo Tbk | GOLD |
| 7 | Hero Supermarket Tbk | HERO |
| 8 | Electronic Citi Indonesia | ECII |

Sumber : www.idx.co.id

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013) : “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karekteristik yang dimilkki oleh populasi tersebut”. Jadi sampel merupakan sebagian dari populasi untuk mewakili karakteristik populasi yang diambeiluntuk keperluan penelitian. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik sampling jenuh, maka sampel pada penelitian ini adalah berjumlah 8 perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI.

**Tabel III.3
Sampel Penelitian**

| No | Nama Perusahaan | Emiten |
|----|-------------------------------|--------|
| 1 | Ace Hardware Tbk | ACES |
| 2 | Sumber Alfaria Trijaya | AMRT |
| 3 | Centratama Telekomunikasi Tbk | CENT |
| 4 | Catur Sentosa Adiparna | CSAP |
| 5 | Erajaya Swasembada | ERAA |
| 6 | Golden Retalindo Tbk | GOLD |
| 7 | Hero Supermarket Tbk | HERO |
| 8 | Electronic Citi Indonesia | ECII |

Sumber : www.idx.co.id

E. Sumber dan Jenis Data

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh/diunduh dari website BEI yaitu www.idx.co.id.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang berupa penjelasan mengenai laporan keuangan perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu dengan mempelajari, mengklasifikasikan, dan menganalisis data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan, maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup penelitian ini. Data penelitian mengenai pertumbuhan laba, DER dan EPS.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan alat uji korelasi *product moment* dan korelasi berganda tetapi dalam praktiknya pengolahan data penelitian ini tidak diolah secara manual, namun menggunakan *software* statistik SPSS 24.

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian.

Analisis statistik deskriptif meliputi jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari semua variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Asumsi klasik regresi meliputi (Ghozali, 2005)

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Metode yang dapat dipakai untuk normalitas antara lain:

analisis grafik dan analisis statistik. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis grafik. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya: Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal (menyerupai lonceng), regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

2) Uji Multikolinearitas

Masalah-masalah yang mungkin akan timbul pada penggunaan persamaan regresi berganda adalah *multikolinearitas*, yaitu suatu keadaan yang variabel bebasnya berkorelasi dengan variabel bebas lainnya atau suatu variabel

bebas merupakan fungsi linier dari variabel bebas lainnya. Adanya *Multikolinearitas* dapat dilihat dari *tolerance value* atau nilai *variance inflation factor* (VIF). (Ghozali, 2005) menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.

3) Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat diartikan sebagai korelasi yang terjadi di antara anggota-anggota dari serangkaian observasi yang berderetan waktu (apabila datanya time series) atau korelasi antara tempat berdekatan (apabila cross).

Adapun uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik ini adalah uji Durbin Watson (D-W stat) dengan ketentuan sebagai berikut (Sugiyono, 2013) :

1. $1,65 < DW < 2,35$ maka tidak ada autokorelasi.
2. $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka tidak dapat disimpulkan.
3. $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi auto korelasi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang dapat dipakai untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas antara lain: metode grafik, park glejser, rank spearman dan barlett.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas

dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang terletak di Studentized ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedasitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas

3. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dalam hal ini,

| | | |
|------------|---|-----------------------------|
| Y | = | EPS |
| a | = | konstanta persamaan regresi |
| b_1, b_2 | = | koefisien regresi |
| x_1 | = | Pertumbuhan laba |
| x_2 | = | DER |
| e | = | Eror |

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri atas Total Asset, DER terhadap EPS . Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam uji ini adalah sebagai berikut

1). Merumuskan hipotesis

H₀ : tidak ada pengaruh pertumbuhan laba, DER terhadap EPS.

H₁ : ada pengaruh pertumbuhan laba, DER terhadap EPS

Jika $t_{sig} > 0.05 = H_0$ diterima H₁ ditolak.

Jika $t_{sig} \leq 0.05 = H_0$ ditolak H₁ diterima

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas. Tahapan uji F sebagai berikut:

1). Merumuskan hipotesis

H₀ : tidak ada pengaruh pertumbuhan laba, DER terhadap EPS.

H₁ : ada pengaruh pertumbuhan laba, DER terhadap EPS

2). Membandingkan hasil F_{sig} dengan Sig (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $F_{sig} > 0.05 = H_0$ diterima

Jika $F_{sig} < 0.05 = H_1$ diterima.

c. Koefisien Determinasi (R-Square)

(Sugiyono, 2010) Koefisien determinasi (R-Square) digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

100% = Presentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Penelitian

Perdagangan eceran ini sangat penting artinya bagi produsen, karena melalui pengecer produsen dapat memperoleh informasi berharga tentang barangnya. Produsen dapat menginterview pengecer, bagaimana komentar konsumen, mengenai bentuk, rasa, daya tahan, harga dan segala sesuatu mengenai produknya. Juga dapat diketahui mengenai kekuatan saingan. Produsen dan pengecer dapat memupuk kerjasama yang saling menguntungkan. Produsen memasang iklan, memberi bonus, mengadakan undian, memberi hadiah, semuanya dapat dilakukan melalui toko-toko pengecer. Berikut adalah data pertumbuhan laba, struktur modal dan EPS pada perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di BEI:

Tabel IV.1
Data Pertumbuhan laba, DER, dan EPS

| Emiten | Tahun | Total Hutang | Total Modal | Laba | PL | DER | EPS (Rp) |
|--------|-------|--------------|-------------|-----------|--------|------|----------|
| ACES | 2015 | 585.200 | 2.362.148 | 548.893 | 6,81 | 2,94 | 29,67 |
| | 2016 | 638.724 | 2.628.826 | 584.873 | 9,12 | 0,25 | 32,35 |
| | 2017 | 682.374 | 3.048.728 | 706.150 | 6,56 | 0,24 | 34,3 |
| | 2018 | 918.419 | 3.510.422 | 976.273 | 20,74 | 0,22 | 41,43 |
| | 2019 | 1.176.755 | 4.742.494 | 1.036.610 | -25,39 | 0,25 | 32,7 |
| AMRT | 2015 | 10.986.018 | 3.006.550 | 572.318 | 0,47 | 3,21 | 142,61 |
| | 2016 | 10.345.671 | 4.850.216 | 464.204 | 0,58 | 3,65 | 13,82 |
| | 2017 | 14.179.604 | 5.294.763 | 553.835 | -18,89 | 2,13 | 13,82 |
| | 2018 | 16.376.558 | 5.184.255 | 47.775 | 19,31 | 2,68 | 14,49 |
| | 2019 | 17.108.006 | 6.884.307 | 1.138.888 | -91,37 | 3,16 | 2,34 |

| | | | | | | | |
|------|------|-----------------|-------------------|----------------|---------|------|---------|
| CSAP | 2015 | 238.604 | 688.538 | -43.660 | 30,41 | 3,34 | 24,58 |
| | 2016 | 215.417 | 1.077.596 | -53.392 | 51,15 | 3,04 | 36,14 |
| | 2017 | 277.474 | 1.037.455 | -29.811 | -62,49 | 3,13 | 14,03 |
| | 2018 | 1.074.700 | 3.037.580 | -78.772 | 73,49 | 2,00 | 17,84 |
| | 2019 | 2.714.193 | 3.014.892 | 8.912 | 0,00 | 2,29 | 14,14 |
| ECII | 2015 | 2.490.040 | 818.878 | 114.689 | -30,94 | 0,20 | -14,025 |
| | 2016 | 2.669.054 | 853.519 | 43.022 | -37,39 | 0,13 | 154,97 |
| | 2017 | 2.829.046 | 1.411.774 | 74.637 | -74,48 | 0,08 | 97,03 |
| | 2018 | 3.338.894 | 1.457.877 | 74.637 | -197,67 | 0,09 | -24,18 |
| | 2019 | 4.612.787.339 | 1.971.799.684 | 68.480.112 | -56,54 | 0,09 | -10,51 |
| ERAA | 2015 | 226.052 | 1.777.484 | 129.462 | 30,41 | 0,82 | 120,22 |
| | 2016 | 140.943 | 1.757.475 | 33.041 | -38,50 | 1,03 | 72,94 |
| | 2017 | 153.884 | 1.727.762 | -40.270 | 7,19 | 1,43 | 77,94 |
| | 2018 | 153.062 | 1.727.762 | -14.025 | 13,88 | 1,18 | 90,95 |
| | 2019 | 465.328.532.936 | 1.379.995.841.814 | 33.269.247.689 | -11,76 | 1,02 | 76,79 |
| GOLD | 2015 | 3.106.521 | 3.013.786 | 214.387 | 22,29 | 0,24 | 23,14 |
| | 2016 | 4.594.894 | 3.205.406 | 229.812 | -54,37 | 0,18 | 10,58 |
| | 2017 | 4.015.443 | 3.409.161 | 261.721 | -243,64 | 0,22 | -15,17 |
| | 2018 | 3.668.733 | 3.579.487 | 240.937 | -70,08 | 0,79 | -4,13 |
| | 2019 | 4.768.986.646 | 4.978.716.552 | 325.583.191 | -121,73 | 0,95 | 0,89 |
| HERO | 2015 | 14.384 | 80.925 | 3.020 | -38,50 | 0,45 | 160,42 |
| | 2016 | 16.681 | 76.425 | -4.338 | -93,48 | 0,52 | 10,46 |
| | 2017 | 66.814 | 84.065 | -1.298 | -429,28 | 0,52 | -34,44 |
| | 2018 | 79.803 | 84.373 | 282 | -183,70 | 0,37 | 28,82 |
| | 2019 | 33.260.378 | 296.702.693 | 7.054.944 | -41,62 | 0,41 | 16,83 |

2. Statistik Deskriptif

Berikut adalah data penelitian berupa data tabulasi dari data pertumbuhan laba dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan kabel yang akan diolah dengan menggunakan program SPSS v.21. Di Bursa Efek Indonesia terdapat 8 perusahaan perdagangan eceran yang menjadi sampel pada penelitian ini. Yang dapat kita lihat pada tabel IV.1 dibawah.

Tabel IV.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| X1 | 40 | -429,28 | 164,24 | -45,9028 | 105,85317 |
| X2 | 40 | ,08 | 3,65 | 1,0381 | 1,09903 |
| Y | 40 | -34,44 | 154,97 | 25,0234 | 40,21068 |
| Valid N (listwise) | 40 | | | | |

Sumber : Data Diolah SPSS 2018

Dari hasil pengujian statistic deskriptif pada tabel IV.1 diatas dapat diketahui :

1. Pertumbuhan laba

- a. Nilai minimum pertumbuhan laba sebesar -429,28 dengan demikian batas bawah nilai pertumbuhan laba dalam penelitian ini adalah -429,28 yang menunjukkan nilai terendah pertumbuhan laba
- b. Nilai maximum pertumbuhan laba sebesar 164,24 dengan demikian batas nilai pertumbuhan laba dalam penelitian ini adalah 164,24 yang diperoleh dari total aset perusahaan.
- c. Nilai rata-rata pertumbuhan laba sebesar -45,9028 dengan demikian rata-rata pertumbuhan laba dalam penelitian ini adalah -45,9028 yang diperoleh dari pertumbuhan laba akan melaksanakan akan menghasilkan aset perusahaan.
- d. Nilai standar deviasi pertumbuhan laba sebesar 105,85317 dengan demikian batas penyimpangan pertumbuhan laba dalam penelitian ini adalah 105,85317 akan melaksanakan investasi ke perusahaan.

3. *Debt Equity Ratio* (DER)

- a. Nilai minimum DER sebesar 0,08 dengan demikian batas bawah nilai DER dalam penelitian ini adalah 0,08 bahwa DER digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Sejauh mana modal menjamin hutang perusahaan.

- b. Nilai maksimum DER sebesar 1,0381 dengan demikian batas bawah nilai aktiva dalam penelitian ini adalah 1,0381 sejauh mana modal menjamin hutang perusahaan
- c. Nilai mean DER sebesar 1,0381 dengan demikian batas bawah nilai aktiva dalam penelitian ini adalah 1,0381 bahwa DER digunakan untuk mengukur aktiva. Sejauh mana aktiva dapat didapatkan perusahaan.
- d. Nilai standar deviasi DER sebesar 1,09903 dengan demikian batas bawah nilai DER dalam penelitian ini adalah 1,09903 bahwa DER digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Sejauh mana modal menjamin hutang perusahaan.

3.EPS

- a. Nilai minimum EPS sebesar -34,44 dengan demikian batas bawah nilai v dalam penelitian ini adalah -34,44 bahwa yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Sejauh mana modal menjamin hutang perusahaan.
- b. Nilai maksimum EPS sebesar 154,97 dengan demikian batas bawah nilai EPS dalam penelitian ini adalah 154,97 sejauh mana modal menjamin hutang perusahaan
- c. Nilai mean EPS sebesar 25,0234 dengan demikian batas bawah nilai EPS dalam penelitian ini adalah 25,0234 bahwa EPS digunakan untuk mengukur aktiva. Sejauh mana aktiva dapat didapatkan perusahaan.
- d. Nilai standar deviasi EPS sebesar 40,21068 dengan demikian batas bawah nilai EPS dalam penelitian ini adalah 40,21068 bahwa EPS digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Sejauh mana modal menjamin hutang perusahaan.

a. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independent (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Menurut (Sugiyono, 2012) Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal adalah uji statistik non parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal.

Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

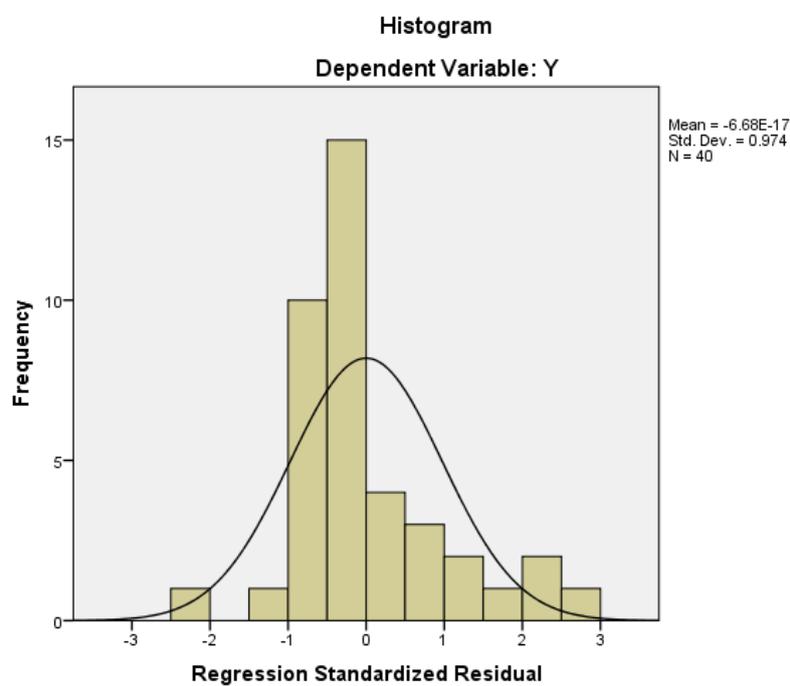
Tabel IV.3
Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi

| | | X1 | X2 | Y |
|--|----------------|-------------------|-------------------|---------------------|
| N | | 40 | 40 | 40 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | -,9231 | -,4694 | ,3763 |
| | Std. Deviation | 1,15049 | ,62496 | ,86764 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,166 | ,144 | ,102 |
| | Positive | ,166 | ,113 | ,081 |
| | Negative | -,123 | -,144 | -,102 |
| Test Statistic | | ,166 | ,144 | ,102 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,025 ^c | ,088 ^c | ,200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | | | |
| b. Calculated from data. | | | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | | | |

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2021)

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas diperoleh besarnya nilai signifikan adalah 0.025, 0.088 dan 0.200. Nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka H_0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal tersebut dapat dilihat melalui grafik histogram dan grafik normal p-plot data.

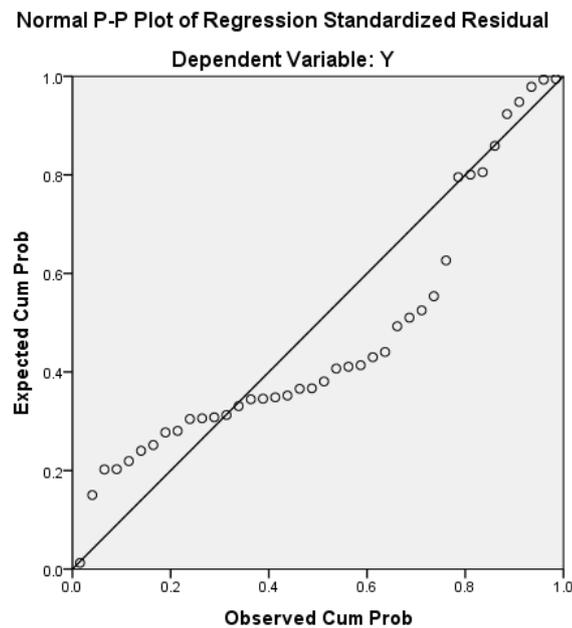
Gambar IV.1
Grafik Histogram



Sumber : Hasil Pengolahan Data (2021)

Grafik histogram pada gambar diatas menunjukkan pola distribusi normal karena grafik tidak miring ke kiri maupun miring ke kanan. Demikian pula hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik *p-plot* pada gambar 4.2 dibawah ini.

Gambar IV.2
Grafik Normal P-Plot



Sumber : Hasil Pengolahan Data (2021)

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Jika pada model regresi terjadi multikolinieritas, maka koefisien regresi tidak dapat ditaksiran dan nilai standard error menjadi tidak terhingga. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari:

- a. Nilai *tolerance* dan lawannya
- b. *Variance Inflation Factor* (VIF)

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/ tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$. Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.4
Hasil Uji Multikolinieritas

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | ,455 | ,221 | | 2,063 | ,046 | | |
| | X1 | ,183 | ,179 | ,189 | 5,025 | ,000 | ,672 | 1,489 |
| | X2 | ,383 | ,274 | ,257 | 7,397 | ,000 | ,672 | 1,489 |

a. Dependent Variable: Y

Dari data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel pertumbuhan laba (X_1) sebesar 1.489, variabel *debt to equity ratio* (X_2) sebesar 1.489 1.140 dari masing-masing variabel yaitu variabel independen tidak memiliki nilai yang lebih dari nilai 10. Demikian juga nilai *Tolerance* pada pertumbuhan laba sebesar 0.672, variabel *debt to equity ratio* sebesar 0.672 dari masing-masing variabel nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinieritas antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai *tolerance* setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, Maka dapat disimpulkan bahwa analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda.

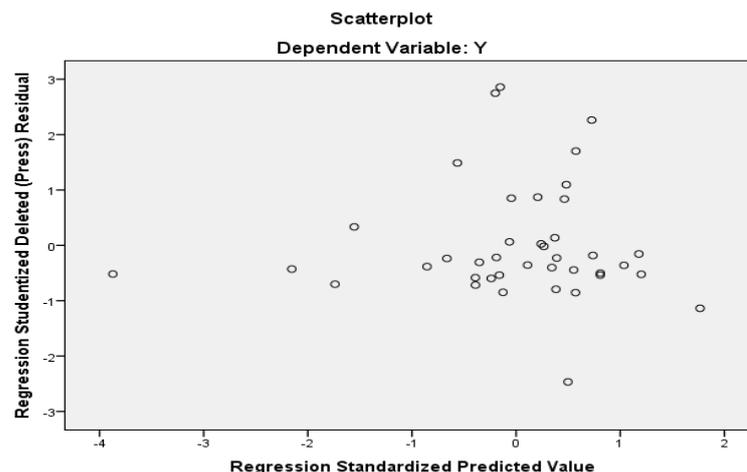
3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen. Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar IV.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data (2021)

Dari grafik Scatterplot terlihat bahwa Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat disimpulkan

bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk melihat nilai perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia berdasarkan masukan variabel independen Pertumbuhan laba, *Deb to equity ratio* Pertumbuhan laba.

4) Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya dalam model regresi. Jika terjadi autokorelasi dalam model regresi berarti koefisien korelasi yang diperoleh menjadi tidak akurat, sehingga model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan pengujian Durbin-Watson (D-W).

Tabel dibawah ini berikut menyajikan hasil uji D-W dengan menggunakan program *SPSS Versi 24.0*.

Tabel IV.5

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,397 ^a | ,157 | ,112 | 1,06845 | 1,039 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2021)

Kriteria untuk penilaian terjadinya autokorelasi yaitu:

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Jika nilai D-W diatas +2, berarti ada autokorelasi positif atau negatif.

Dari hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin-Watson yang didapat sebesar 1.039 yang berarti termasuk pada kriteria kedua, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah autokorelasi.

3. Regresi Linear Berganda

Dalam menganalisis data digunakan analisis regresi linear berganda. Dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 24.00.

Tabel IV.6

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | ,455 | ,221 | | 2,063 | ,046 | | |
| | X1 | ,183 | ,179 | ,189 | 5,025 | ,000 | ,672 | 1,489 |
| | X2 | ,383 | ,274 | ,257 | 7,397 | ,000 | ,672 | 1,489 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2021)

Dari tabel diatas maka diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

$$\text{konstanta} = 0,455$$

$$\text{pertumbuhan laba} = 0.183$$

$$\text{debt to equity ratio} = 0,383$$

Hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 0.455 + 0,183X_1 + 0,383X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

- 1) Konstanta sebesar 0.455 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan maka nilai perusahaan telah mengalami peningkatan sebesar 0.455 atau sebesar 45.5%.
- 2) β_1 sebesar 0.183 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan 100 point pertumbuhan laba maka akan diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan sebesar 0.183 atau sebesar 18.3% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 3) β_2 sebesar 0.383 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan 100 point struktur modal maka akan diikuti oleh penurunan nilai perusahaan sebesar 0,383 atau sebesar 38.3% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat(Y).

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2012, hal. 426)

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Bentuk pengujian:

$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika $:-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$

H_0 ditolak jika $:t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Untuk penyederhanaan uji statistik t diatas penulis menggunakan pengolahan data SPSS *for windows* versi 17.0 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

Tabel IV.7
Hasil Uji Parsial (Uji-t)
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | ,455 | ,221 | | 2,063 | ,046 | | |
| | X1 | ,183 | ,179 | ,189 | 5,025 | ,000 | ,672 | 1,489 |
| | X2 | ,383 | ,274 | ,257 | 7,397 | ,000 | ,672 | 1,489 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2021)

Hasil pengujian statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Pengaruh pertumbuhan laba terhadap Nilai perusahaan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Pertumbuhan lababerpergah secara individual (parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap Nilai perusahaan. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan nilai t untuk $n = 6 - 2 = 4$ adalah 2,40. Untuk itu $t_{hitung} = 5,025$ dan $t_{tabel} = 2,40$.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. H_0 diterima jika : $-2.40 \leq t_{hitung} \leq 5,205$, pada $\alpha = 5\%$
1. H_0 ditolak jika : 1. $t_{hitung} > 5,205$ atau 2. $-t_{hitung} < -5,205$

Nilai t_{hitung} untuk variabel Pertumbuhan laba adalah 5,205 dan $-t_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.40. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari $-t_{tabel}$ ($5.205 > 2.40$) dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan pertumbuhan laba terhadap Nilai perusahaan. Dengan meningkatnya Pertumbuhan laba maka diikuti dengan meningkatnya Nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%.

2) Pengaruh Struktur modal terhadap Nilai perusahaan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Deb to equity ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Nilai perusahaan. Untuk kriteria Uji t dilakukan

pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan Nilai t untuk $n = 10 - 2 = 8$ adalah 2,40. Untuk itu $t_{hitung} = 7.397$ dan $t_{tabel} = 2.40$.

Nilai t_{hitung} untuk variabel struktur modal adalah 7.397 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.40. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar sama dengan t_{tabel} dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan struktur modal terhadap Nilai perusahaan. Dengan meningkatnya struktur modal maka diikuti dengan meningkatnya Nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Bentuk Pengujiannya adalah :

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan Pertumbuhan laba, struktur modal secara bersama-sama terhadap Nilai perusahaan.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan Pertumbuhan laba, struktur modal secara bersama-sama terhadap Nilai perusahaan.

Kriteria Pengujian :

- a. Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
- b. Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS Versi 17.0, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel IV.8
Hasil Uji Simultan (Uji-F)

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-----------------------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 7,890 | 2 | 3,945 | 13,456 | ,000 ^b |
| | Residual | 42,239 | 37 | 1,142 | | |
| | Total | 50,129 | 39 | | | |
| a. Dependent Variable: Y | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), X2, X1 | | | | | | |

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2021)

Bertujuan untuk menguji hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$. Nilai F_{hitung} untuk $n = 64$ adalah sebagai berikut :

$$F_{tabel} = n - k - 1 = 10 - 3 - 1 = 6$$

$$F_{hitung} = 10.685 \text{ dan } F_{tabel} = 4.76$$

Kriteria pengambilan Keputusan :

1. H_0 diterima jika : 1. $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau 2. $-F_{hitung} > -F_{tabel}$
2. H_0 ditolak jika : 1. $F_{hitung} > 3.15$ atau 2. $-F_{hitung} < -3.15$

Dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel di atas di dapat F-hitung sebesar 13.456 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 Sedangkan F-tabel diketahui sebesar 4.76. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13.456 > 4.76$) Tolak H_0 dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Pertumbuhan laba, struktur modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau presentase pengaruh Pertumbuhan laba, *Deb to equity ratio* Pertumbuhan laba terhadap Nilai perusahaan maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tabel IV.9

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .397 ^a | .157 | .112 | 1,06845 | 1,039 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2013)

Pada tabel diatas, dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai R sebesar 0.397 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan Nilai perusahaan (variabel dependen) dengan Pertumbuhan laba, struktur modal (variabel independen) mempunyai tingkat hubungan yang sedang yaitu sebesar :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.397 \times 100\%$$

$$D = 39.7\%$$

Tingkat hubungan yang sedang ini dapat dilihat dari tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

Nilai Adjusted R Square (R^2) atau koefisien determinasi adalah sebesar 0.268 Angka ini mengidentifikasikan bahwa Nilai perusahaan (variabel

dependen) mampu dijelaskan oleh Pertumbuhan laba, struktur modal(variabel independen) sebesar 39.7%, sedangkan selebihnya sebesar 60.3% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian *standart error of the estimate* adalah sebesar 1.06845 atau 1.06 dimana semakin kecil angka ini akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi Nilai perusahaan.

Tabel IV.10

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,000 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,200 – 0,399 | Rendah |
| 0,400 – 0,599 | Sedang |
| 0,600 – 0,799 | Kuat |
| 0,800 – 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber : Sugiyono (2006,hal.183)

B. Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada 3 (tiga) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh Pertumbuhan laba terhadap Nilai perusahaan

Nilai t_{hitung} untuk variabel Pertumbuhan laba adalah 5,205 dan $-t_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.40. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari $-t_{tabel}$ ($5.205 > 2.40$) dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan pertumbuhan laba terhadap Nilai perusahaan. Dengan meningkatnya Pertumbuhan laba maka diikuti dengan meningkatnya Nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%.

Pertumbuhan laba merupakan keputusan terpenting dari keputusan lainnya dalam hubungannya dengan peningkatan nilai perusahaan. Pertumbuhan laba adalah keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang dan permasalahan bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk – bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Secara singkat pertumbuhan laba yaitu penggunaan dana yang bersifat jangka panjang, artinya semakin besar pertumbuhan laba maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan.

Menurut (Sitanggang, 2012) pertumbuhan laba adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa yang

akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut.

(Kasmir, 2012) menyatakan bahwa pertumbuhan laba yang dikeluarkan harus menghasilkan tingkat pengembalian yang sesuai dengan besarnya modal yang dikeluarkan, serta risiko yang dihadapi. Kendala yang mungkin dihadapi dalam membangun suatu proyek, yaitu adanya perubahan nilai tukar, tingkat inflasi, perubahan daya beli, perubahan kondisi ekonomi makro.

(Gunawan & Wahyuni, 2013) pertumbuhan laba adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Pertumbuhan laba suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasinya secara produktif.

(Alpi & Ramadhan, 2018) Kinerja itu sendiri merupakan tingkah laku dari para individu atas pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya yang pada akhirnya nanti individu pekerja tersebut mampu untuk memberikan sesuatu yang sudah menjadi tujuan awal dari pekerjaannya.

(Hani, 2012) Pertumbuhan laba adalah rasio laba bersih yang juga berarti suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat laba yang dimiliki perusahaan dalam satu periode.

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai perusahaan

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh struktur modal terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel struktur modal adalah -Nilai t_{hitung} untuk variabel struktur modal adalah 7.397 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.40. Dengan

demikian t_{hitung} lebih besar sama dengan t_{tabel} dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan struktur modal terhadap Nilai perusahaan. Dengan meningkatnya struktur modal maka di ikuti dengan meningkatnya Nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%.

Menurut (Warsono, 2010) Rasio ini mengukur besar kecilnya penggunaan utang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. Semakin besar rasio mencerminkan risiko keuangan perusahaan yang semakin tinggi dan sebaliknya.

Semakin besar Struktur modal menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas. Semakin besar Struktur modal mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi akibatnya meningkatkan jumlah utang juga membuat ekuitas lebih beresiko akibatnya akan menurunkan nilai perusahaan.

(Warren, 2009) Semakin tinggi hutang maka pendanaan dengan utang semakin banyak. Maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan modal yang dimilikinya. Sebaliknya semakin rendah rasio ini maka semakin kecil perusahaan dibiayai oleh utang.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hatta, 2008) dengan hasil penelitiannya adalah secara parsial, variabel Struktur modal, signifikan

pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien beta sebesar -55,3%.

3. Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel di atas di dapat F-hitung sebesar 13.456 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 Sedangkan F-tabel diketahui sebesar 4.76. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13.456 > 4.76$) Tolak H_0 dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Pertumbuhan laba, struktur modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

(James, 2010) pertumbuhan laba berarti mengorbankan dolar sekarang untuk dolar pada masa depan. Ada dua atribut berbeda yang melekat: waktu dan risiko yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

(Bodie et al., 2011) menyatakan bahwa pertumbuhan laba yang dikeluarkan harus menghasilkan tingkat pengembalian yang sesuai dengan besarnya modal yang dikeluarkan, serta resiko yang dihadapi. Kendala yang mungkin dihadapi dalam membangun suatu proyek, yaitu adanya perubahan nilai tukar, tingkat inflasi, perubahan daya beli, perubahan kondisi ekonomi makro.

Penelitian yang dilakukan oleh Suprihatmi dan Wahyuddin (2008) dalam menguji pengaruh rasio hutang, rasio aktivitas dalam mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, telah membuktikan bahwa rasio-rasio keuangan yaitu *debt to equity*, *inventory*

turnover, total assets turnover, return on investment, secara simultan dapat mempengaruhi nilai perusahaan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Pertumbuhan laba, struktur modal terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai dengan 2019 dengan sampel 8 perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh signifikan Pertumbuhan laba terhadap Nilai perusahaan. Hal ini memberikan makna bahwa perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber dana dan dengan mengetahui pertumbuhan Pertumbuhan laba untuk memprediksi *profit* kedepannya. Sementara untuk Pertumbuhan laba apabila semakin tinggi Pertumbuhan laba maka perusahaan atau badan usaha tersebut menunjukkan kemampuan dalam menembus pasar baru. Perusahaan dalam industry yang mempunyai laju pertumbuhan penjualan yang tinggi harus menyediakan modal yang cukup untuk membelanjai perusahaan serta dengan laba yang tinggi perusahaan cenderung menggunakan hutang sebagai sumber dana eksternalnya. Namun Nilai perusahaan dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan pertumbuhan laba maka akan di ikuti oleh kenaikan Nilai perusahaan.
2. Ada pengaruh yang signifikan struktur modal terhadap Nilai perusahaan. Hal ini memberikan makna bahwa perusahaan Sektor Perdagangan Eceran Semakin tinggi hutang maka pendanaan dengan utang semakin

banyaksemakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan modal yang dimilikinya. Sebaliknya semakin rendah rasio ini maka semakin kecil perusahaan dibiayai oleh utang.

3. Ada pengaruh signifikan Pertumbuhan laba, struktur modal secara bersama-sama terhadap Nilai perusahaan. Ini memiliki makna perusahaan lebih mengkonsentrasikan pada peningkatan laba yang optimal sehingga dapat menghasilkan keuntungan berupa dana setelah itu dapat dikonversikan kedalam persediaan untuk diputar kembali seefisien dan seefektif mungkin untuk meningkatkan laba dengan menekan biaya dan memperkecil hutang agar dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal sehingga dana yang ada dapat dipergunakan ketika jatuh tempo untuk pembayaran utang jangka pendek perusahaan. Sehingga perusahaan dapat dikatakan likuid dengan perolehan laba yang maksimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Secara umum perusahaan Sektor Perdagangan Eceran dapat dikatakan likuid jika penjualan didalam perusahaan tersebut pertumbuhan laba tinggi sehingga dapat menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi. Tetapi perusahaan juga harus mengontrol aktivitya agar dalam menghasilkan laba juga akan maksimal.

2. Selain penjualan yang diukur untuk melihat sebuah perusahaan tersebut likuid atau tidak maka perusahaan juga harus melihat perputaran kas tinggi atau tidaknya karena jika jumlah perputaran kasnya tinggi maka kas akan berputar cepat dan kembali menjadi penjualan atau pendapatan.
3. Sebaiknya perusahaan memperhatikan kinerja manajemen perusahaan dalam hal Pertumbuhan laba, *Deb to equity ratio* demi pencapaian tujuan perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara merekrut tenaga keuangan yang ahli dan terampil serta memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan. Jika para investor ingin menanamkan modalnya kepada pihak yang ingin melakukan investasi sebaiknya para investor lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat Nilai perusahaan perusahaan, terutama pada Nilai perusahaan yaitu Pertumbuhan laba, *Deb to equity ratio* diketahui secara simultan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Namun bagi peneliti lainnya disarankan untuk meneruskan atau tindak lanjutkan kajian dari sektor lain yaitu *Working capital turnover rasio* / Rasio perputaran modal kerja, *Receivable turnover rasio* / Rasio perputaran piutang dan Pertumbuhan laba / Pertumbuhan penjualan.
4. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah variabel dan menambah jumlah tahun dalam melakukan pengamatan agar dapat menambah hasil penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba. *Jurnal Wira Ekonomi*, 6(1), 85–101.
- Alpi, M. F., & Ramadhan, P. R. (2018). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah dan Temuan Audit Badan Pemeriksa Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Kabupaten/Kota. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3).
- Amstrong, L. (2012). *Teori dan Latihan Manajemen Investasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ang, R. (2010). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Media Staf Indonesia.
- Arianto, E. (2010). *Paramter Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2011). *Investment*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, E., & Houston, F. (2011a). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Darsono, & Ashari. (2010). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Fabozzi, F. J. (2015). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Kencana.
- Ghozali, I. (2005). *Analisis Multivariat Dengan Menggunakan SPSS*. Undip.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 13(1), 63–84.

- Halim, A., & Supomo, B. (2014). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPFPE.
- Hani, S. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Pemilihan Akuntansi Konservatif. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 12(1), 1–16.
- Hatta, A. J. (2008). Faktor-faktor yang Mempengaruhi pertumbuhan laba: Investifasi Pengaruh Teori StakeholPertumbuhan Laba. *JAAI*, 6(2).
- Hurriyati, R. (2005). *Pengukuran Tingkat Motivasi belanja: Untuk Menaikkan Pangsa Pasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Indrawati, T., & Suhendro. (2016). *Penerapan Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Grafindo Persada.
- James, C. H. (2010). *Akuntansi Lanjutan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lamie, E., Parengkuan, T., & Mangantar, M. (2016). Pengaruh Current Ratio, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Terhadap Return On Asset (ROA) Perusahaan (Studi Pada Perusahaan industri rokok Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2).
- Munandar. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Murni, S., & Andriana. (2017). Pengaruh Insider Ownership dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2).
- Prihadi, T. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Radianto, H. (2012). *Kebijakan Investasi Penanaman Modal*. Yogyakarta: BPFPE.
- Ratnawati. (2015). *Siklus Akuntansi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sitanggang, J. P. (2012). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Suhayati, E. (2009). *Akuntansi Keuangan* (1 ed.). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Swastha, B., & Irawan. (2009). *Manajemen Keuangan Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Warren, C. S. (2009). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Warsono. (2010). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Weston & Copeland. (2013). *Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Weston, F. J., & Brigham, E. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Widjajanto, N. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Widjaya, A. . (2014). *Intisari Internal Manajemen Keuangan*. Jakarta: Harvindo.

LAMPIRAN

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=X1 X2 Y
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
```

Descriptives

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| X1 | 40 | -429.28 | 164.24 | -35.3112 | 97.53298 |
| X2 | 40 | .08 | 3.65 | 1.1140 | 1.16999 |
| Y | 40 | -78.77 | 160.42 | 30.2148 | 51.28869 |
| Valid N (listwise) | 40 | | | | |

```
NPAR TESTS
/K-S (NORMAL)=X1 X2 Y
/MISSING ANALYSIS.
```

NPar Tests

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | X1 | X2 | Y |
| N | | 40 | 40 | 40 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | -35.3113 | 1.1140 | 30.2148 |
| | Std. Deviation | 97.53298 | 1.16999 | 51.28869 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .169 | .244 | .204 |
| | Positive | .148 | .244 | .204 |
| | Negative | -.169 | -.188 | -.113 |
| Test Statistic | | .169 | .244 | .204 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .025 ^c | .088 ^c | .200 ^c |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2
  /SCATTERPLOT=(*SDRESID ,*ZPRED)
  /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) .

```

Regression

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---------------------|-------------------|--------|
| 1 | X2, X1 ^b | | Enter |

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change | |
| 1 | .397 ^a | .157 | .112 | 1.06845 | .157 | 13.456 | 2 | 37 | .383 | 1.03 |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1 | Regression | 5192.502 | 2 | 2596.251 | .986 | .383 ^b |
| | Residual | 97398.157 | 37 | 2632.383 | | |
| | Total | 102590.659 | 39 | | | |

a. Dependent Variable: Y

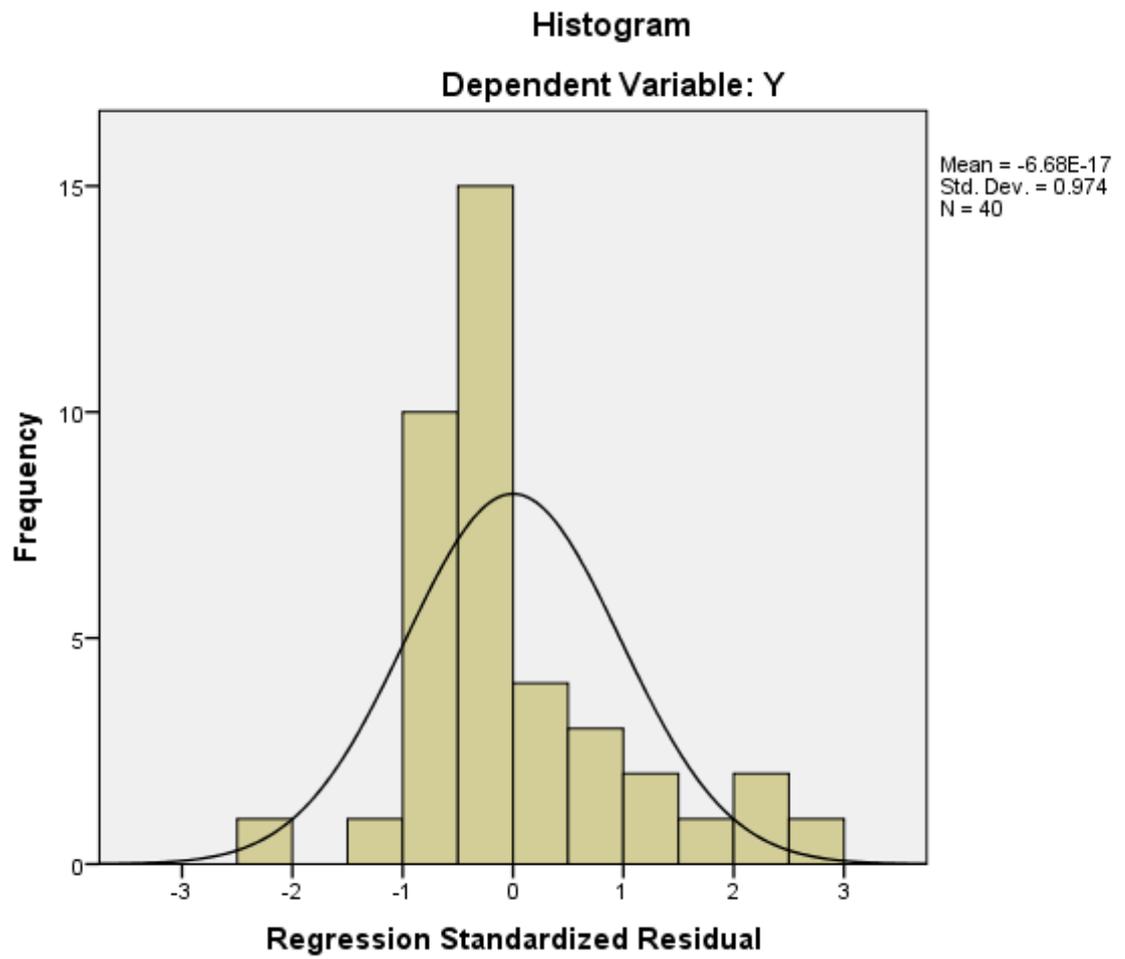
b. Predictors: (Constant), X2, X1

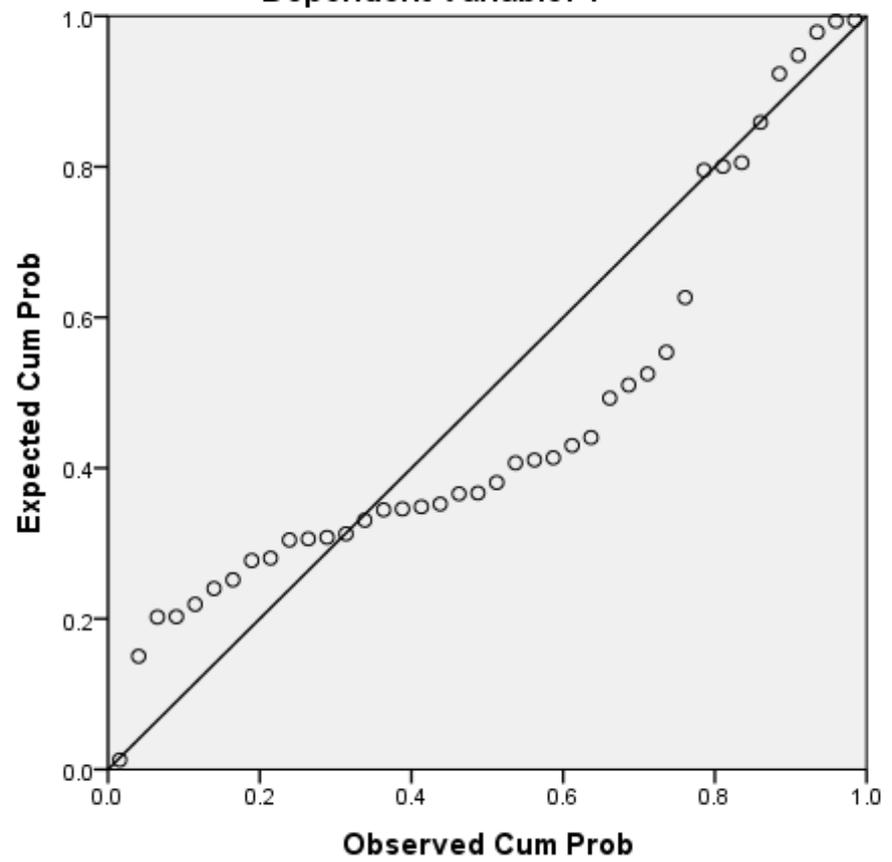
Coefficients^a

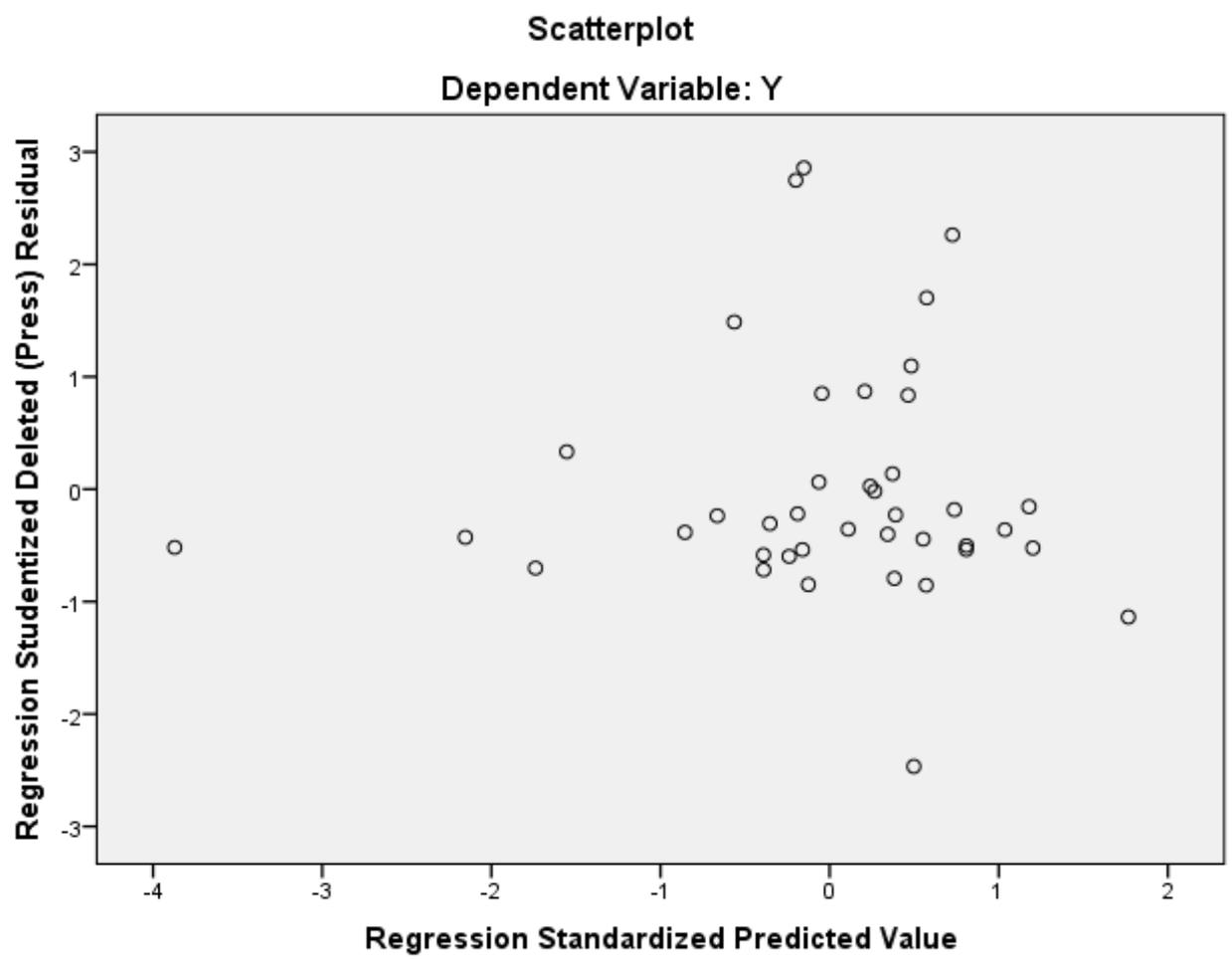
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .455 | .221 | | 2.063 | .013 | | |
| | X1 | .183 | .179 | .189 | 5.025 | .000 | .672 | 1.489 |
| | X2 | .383 | .274 | .257 | 7.397 | .000 | .672 | 1.489 |

a. Dependent Variable: Y

Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**Dependent Variable: Y**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1876/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/17/12/2020

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 17/12/2020

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dinda Fahira
NPM : 1705170046
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Meningkatnya Harga Pokok Penjualan

Rencana Judul : 1. Pengaruh Harga Pokok Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perputaran Persediaan
2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba
3. Pengaruh Leverage Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Akuntansi Konservatisme

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Dinda Fahira)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1876/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/17/12/2020

Nama Mahasiswa : Dinda Fahira
NPM : 1705170046
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 17/12/2020
Nama Dosen pembimbing*) : Hj. Hafisah, SE, M.Si (11 Januari 2021).....

Judul Disetujui**)

*Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Struktur
Modal Terhadap Nilai perusahaan Pada
perusahaan perdagangan Eceran yang
terdaftar di BEI*

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 13 Januari 2021

Dosen Pembimbing

HAFSAH, SE, M.Si

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

menjawab surat ini agar di sebutkan
dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 206/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 13 Januari 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Dinda Fahira
N P M : 1705170046
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Struktur Modal Terhadap Nilai
Perusahaan Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : **Hj. Hafsah, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL. " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 08 Februari 2022**

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 26 Jumadil Akhir 1442 H
08 Februari 2021 M



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Peninggal.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 203/II.3-AU/UMSU-05/F/2021 Medan, 26 Jumadil Akhir 1442 H
Lampiran : 08 Februari 2021 M
Perihal : **Izin Riset**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dinda Fahira
Npm : 1705170046
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : DINDA FAHIRA
NIM : 1705170046
Dosen Pembimbing : Hj. Hafсах, SE, M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar di BEI

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|---------------------------------------|---|--------------------|-------------|
| Bab 1 | Fenomena harus jelas, dipenjelasan dengan teori | 25/1 ²¹ | |
| Bab 2 | Pengutipan teori illecti pedaman penulisan | 27/1 | |
| Bab 3 | Sesuai | | |
| Daftar Pustaka | Perbaiki Daftar pustaka | 30/1 | |
| Instrumen Pengumpulan Data Penelitian | Lampiran data penulisan | | |
| Persetujuan Seminar Proposal | Selesai Pembinaan, ACC Seminar | 01/2021 | |

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, Februari 2021
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Hj. Hafсах, SE, M.Si)



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238**

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini **Jumat, 19 Februari 2021** telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi dengan rangkaian bahwa :

Nama : **Dinda Fahira**
 NPM : 1705170046
 Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 09 Mei 1999
 Alamat Rumah : Jln. Brieg Zein Hamid Gg. Sari No. 27F
 Judul Proposal : Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
 Disetujui / tidak disetujui *)

| Item | Komentar |
|------------|---|
| Judul | Cek Buku pedoman penulisan skripsi FEB UMSU. perhatikan penulisan sesuai dengan EYD dan KBBI, bahasa asing cetak miring. Dalam 1 paragraf terdiri...dari...beberapa...kalimat..... |
| a I | Jelaskan apa pentingnya variabel penelitian ini, tetapi bukan definisi operasional atau pengertian. Jelaskan keterkaitan masing-masing variabel mengacu pada grand theory, ungkapkan fenomena masalah dan apa yang menjadi tujuan penelitian ini. Urutkan gap riset atau perbedaannya hasil-hasil peneliti sebelumnya..... - Sajikan data akun untuk menghitung PL, DER, dan EPS, bukan data rasionalnya |
| b II | pastikan uraian memenuhi unsur 4H3W - Tabel buat 1 spasi dan boleh gunakan font yang lebih kecil dari 12 |
| b III | - Jelaskan sumber Definisi - Akurasi setiap kutipan anda untuk menghindari plagiasi |
| Isinya | - Jelaskan alasan menggunakan DER dan EPS - Bandingkan pada teori referensi yang relevan minimal 70% gunakan referensi terbaru 5-10 tahun terakhir, dan minimal 3 dari dosen FEB UMSU - Lampirkan data, Daftar pustaka wajib gunakan "MENDELLEY" |
| kesimpulan | Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor |

Medan, 19 Februari 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Hj. Hafsa, SE., M.Si

Pembanding

Syafrida Hani, SE, M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari **Jumat, 19 Februari 2021** menerangkan bahwa:

Nama : Dinda Fahira
NPM : 1705170046
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 09 Mei 1999
Alamat Rumah : Jln. Brieg Zein Hamid Gg. Sari No. 27F
Judul Proposal : Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : Hj. Hafsah, SE., M.Si

Medan, 19 Februari 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Hj. Hafsah, SE., M.Si

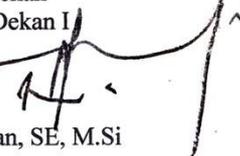
Pembanding

Syafrida Hani, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan
Wakil Dekan I




Ade Gunawan, SE, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Nama Lengkap : Dinda Fahira
N P M : 1705170046
Tempat/Tgl. Lahir : Medan / 09 Mei 1999
Program Studi : Akuntansi
Agama : Islam
Status Perkawinan :
Alamat Rumah : Jl. Brieg Zein Hamid Gg. Sari No. 27 E
Pekerjaan/Instansi :
Alamat Kantor :

Melalui surat permohonan tertanggal _____ 20 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji
3. Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Medan, _____ 20.

Saya yang Menyatakan

Materai



PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Medan : 20.

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Di
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Dinda Fahira
N P M : 1705170046
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Jl. Bried Zaim Hamid Gg. Sari No. 27 E
Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di BEI

Mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan sebagai berikut :

1. Transkrip Sementara & KHS Semester I s/d terakhir / KHS Remedial (Asli)
2. Surat keterangan telah menyelesaikan riset dari Instansi / Perusahaan.
3. Foto copy STTB / Ijazah terakhir dilegalisir 2 lembar dan foto copy Kartu Keluarga dan KTP seukuran A4 (2 lembar)
4. Konversi Nilai (bagi mahasiswa pindahan) – Asli.
5. Foto Copy Seluruh SKPI masing masing 1 lembar
6. Surat keterangan bebas pinjam buku dan tanda terima sumbangan buku dari perpustakaan UMSU.
7. Pas photo terbaru hitam putih ukuran 4 X 6 cm (10 Lembar). Pria memakai kemeja putih dan dasi panjang, wanita memakai blus lengan panjang + memakai Jas utk Pria & Wanita (Kertas Photo tidak yang licin).
8. Skripsi yang telah disyahkan. Lengkap tiga eksemplar dan Pengesahan Skripsi.
9. Permohonan dan lampiran 1 s/d 5 dimasukkan kedalam map warna biru.

Demikian permohonan ini saya perbuat atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalam
Pemohon


Dinda Fahira

Disetujui oleh
a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Dekan

Dr. H. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

H. JANURI., SE., MM., M.Si



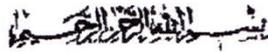
**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Untuk menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 851/KET/IL3-AU/UMSU-P/M/2021



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Dinda Fahira
NPM : 1705170046
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 25 Zulhijjah 1442 H.
04 Agustus 2021 M



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Untuk menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1585/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 24 Dzulqad'ah 1442 H
05 Juli 2021 M

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Pimpinan

Bursa Efek Indonesia

Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6, Ps. Merah Bar., Kec. Medan Kota. Kota Medan

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dinda Fahira
N P M : 1705170046
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Pertinggal.

SURAT KETERANGAN

Nomor : Form- Izin Riset-00134/BEI.PSR/02-2021
Tanggal : 10 Februari 2021
Kepada Yth : H. Januri SE, MM, M.Si
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Alamat : Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Dinda Fahira
NIM : 1705170046
Program Studi : Akuntansi

Dapat menggunakan data-data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

Selanjutnya untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapai Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami, ✓



M. Pinor Nasution
Kepala Kantor PIGP Medan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Dinda Fahira
Tempat /Tgl Lahir : Medan, 09 Mei 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Brieg Zein Hamid Gg. Sari No. 27 F
Anak Ke : 2 dari 3 Bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Edwan
Ibu : Tengku Asnofa
Alamat : Jl. Brieg Zein Hamid Gg. Sari No. 27 F

Pendidikan Formal

1. SD Swasta Al-ulum Medan
2. SMP Swasta Al-ulum Medan
3. SMA Swasta Al-ulum Medan
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, September 2021

DINDA FAHIRA